

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE
TALKING STICK BERBANTUAN SHOLAWAT
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATERI
ISRA' MI'RAJ KELAS IV MIN I KENDAL**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh :

FARKHA MAULIDA

NIM : 2103096160

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO

SEMARANG

2024

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Farkha Maulida

NIM : 2103096160

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE TALKING
STICK BERBANTUAN SHOLAWAT TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA MATERI ISRA' MI'RAJ KELAS IV
MIN I KENDAL**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri,
kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 24 Desember 2024



Farkha Maulida

NIM: 2103096160



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan
Telp. 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

PENGESAHAN

Naskah skripsi dengan:

Judul : **Pengaruh Penggunaan Metode Talking Stick Berbantuan Sholawat Terhadap Hasil Belajar Materi Isra' MI'raj Kelas IV MIN I Kendal**

Nama : **Farkha Maulida**

NIM : 2103096160

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Semarang, 24 Desember 2024

DEWAN PENGUJI

Ketua/Penguji I

Dr. Hamdan Husein Batubara, M.Pd.I.
NIP. 198908222019031014

Sekretaris/Penguji II

Dr. Ninit Alfanika, M.Pd.
NIP. 199003162020122008

Penguji III

Zulaikha, M.Ag., M.Pd.
NIP. 197601302005012001

Penguji IV

Arsan Shanie, M.Pd.
NIP. 199006262019031015

Pembimbing

Dr. Ubaidillah, M.Ag.

NIP. 1973082620021210

NOTA DINAS

Semarang, 9 Desember 2024

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Walisongo

di Semarang

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskahskripsi dengan:

Judul : **Pengaruh Penggunaan Metode Talking Stick
Berbantuan Sholawat Terhadap Hasil Belajar
Siswa Materi Isra' Mi'raj Kelas IV MIN I Kendal**

Nama : Farkha Maulida

NIM : 2103096160

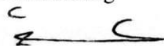
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Dr. Ubaidillah, M.Ag.

NIP.1973082620021210

ABSTRAK

Judul : **Pengaruh Penggunaan Metode Talking Stick
Berbantuan Sholawat Terhadap Hasil Belajar
Siswa Materi Isra' Mi'raj Kelas IV MIN I Kendal**

Penulis : Farkha Maulida

NIM : 2103096160

MIN I Kendal pada pembelajaran SKI guru menggunakan metode konvensional berupa bercerita, sehingga peserta didik merasa bosan dan tidak mendengarkan penjelasan materi guru. Maka penggunaan metode menarik pada pembelajaran perlu diterapkan untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Dari latar belakang diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Metode Talking Stick Berbantuan Sholawat Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV MIN I Kendal”. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV yang terbagi menjadi 5 kelas berjumlah 140 peserta didik. Karena populasi lebih dari seratus, maka dilakukan sampling. Sampel diperoleh yaitu kelas IV C kelas Kontrol berjumlah 27 peserta didik, dan kelas IV D kelas eksperimen berjumlah 27 peserta didik. Metode pengumpulan data adalah dokumentasi dan tes. Sebelum diberikan perlakuan terlebih dahulu diuji normalitas, dan homogenitasnya, kedua kelas diberikan perlakuan berbeda, kelas eksperimen dengan metode talking stick berbantuan sholawat dan kelas kontrol dengan metode bercerita. Berdasarkan penelitian diperoleh rata-rata hasil belajar kelompok eksperimen 91,48 dan kelas kontrol 79,25 dengan selisih 12,23. Berdasarkan Uji *t-test Independent* hasil post-test didapatkan $t_{hitung} = 2,43$ dan $t_{tabel} = 2,01$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga metode talking stick berbantuan sholawat berpengaruh meningkatkan hasil belajar siswa materi Isra' Mi'raj Kelas IV MIN I Kendal.

Kata kunci: *Metode Talking Stick, Sholawat, Isra' Mi'raj, Hasil belajar*

KATA PENGANTAR

Segala puji dan Syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt yang telah melimpahkan Rahmat, Taufiq dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam Senantiasa kita curahkan kepada Nabi Muhammad Saw dengan harapan memperoleh syafaatnya di hari kiamat.

Ucapan terimakasih secara khusus penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. Fatah Syukur, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang
2. Dr. Ubaidillah, M.Ag. selaku pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
3. Kepala MIN I Kendal Bapak H.Subiyono, S.Ag, M.Pd.I yang telah memfasilitasi peneliti dalam penelitian.
4. Bapak Misbakhul Munir M.Pd dan Bapak Mustofa S.Pd.I selaku wali kelas IV C dan IV D yang telah membantu dalam penelitian.
5. Bapakku tercinta Mutohar dan Ibuku tersayang Nurul Afiah yang telah memberikan motivasi dan doa penulis dalam penyusunan skripsi.
6. Adikku tersayang Dina Salamah dan Siti Khumaeroh yang selalu menemani hari-hari manisku.
7. Ummi Aufa Abdullah Umar dan keluarga yang telah memberikan doa restu dalam penyusunan skripsi.
8. Abah KH. Ibrahim Kholili, Ustad Abdul Rozaq dan Ustadzah Naila Zulfa yang telah menjadi Murobbi ruh penulis.
9. Bapak Dr. K.H. Syamsul Huda, M.Pd.I Ketua Baznas Kendal dan jajarannya yang telah memfasilitasi penulis dalam perkuliahan di UIN Walisongo Semarang.

10. Teman-Teman PGMI D, PLP MIN I Kendal, KKN Posko 9 Cepoko, BAZNAS Kendal, Al-Hidayah dan PPTQ yang selalu penulis rindukan.

Tidak ada yang dapat penulis berikan selain doa dan terima kasih semoga Allah Swt membalas semua amal kebaikan dengan sebaik-baiknya. Aminn...

Akhirnya penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan dalam arti yang sebenarnya. Namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya.

Semarang, 24 Desember 2024

Penulis

Farkha Maulida

NIM: 2103096160

DAFTAR ISI

	HALAMAN
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	i
PENGESAHAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
 BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	4
 BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	
1. Pengaruh.....	6
2. Metode Talking Stick.....	7
3. Sholawat.....	9
4. Kajian Materi Isra' Mi'raj.....	11
5. Hasil Belajar.....	19
B. Kajian Pustaka Relevan.....	24
C. Rumusan Hipotesis.....	30
 BAB III : METODE PENELITIAN	

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	33
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	33
D. Variabel dan Indikator Penelitian.....	34
E. Teknik Pengumpulan Data.....	35
F. Teknik Analisis Data.....	36

BAB IV : DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data.....	48
1. Persiapan Penelitian.....	49
2. Pelaksanaan Penelitian.....	50
3. Evaluasi Pembelajaran.....	52
B. Analisis Data.....	55
1. Uji Instrumen Tes Uji Coba.....	55
a. Analisis Validitas.....	56
b. Analisis Reliabilitas.....	57
c. Analisis Indeks Kesukaran.....	57
d. Analisis Daya Beda Soal.....	58
2. Analisis Data Hasil Penelitian.....	58
a. Analisis Tahap Awal.....	58
1) Uji Normalitas.....	60
2) Uji Homogenitas.....	61
b. Analisis Tahap Akhir.....	61
1) Uji Normalitas.....	62
2) Uji Homogenitas.....	63
3) Uji Perbedaan Rata-Rata.....	67
C. Keterbatasan Penelitian.....	69

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan.....	69
B. Saran.....	69

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1	Prosedur Penelitian..... 48
Tabel 4.2	Daftar Nilai Tes Akhir Materi Isra' Mi'raj..... 52
Tabel 4.3	Validitas Butir Soal..... 56
Tabel 4.4	Indeks Kesukaran Butir Soal..... 57
Tabel 4.5	Daya Beda Butir Soal.....58
Table 4.6	Hasil Uji Normalitas (Data Awal).....59
Tabel 4.7	Hasil Uji Homogenitas Awal.....60
Tabel 4.8	Hasil Uji Normalitas (Data Akhir).....62
Tabel 4.9	Hasil Uji Homogenitas (Data Akhir).....63
Tabel 4.10	Hasil <i>Uji t-test</i> Independent.....65

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1 Kurva Hasil Uji T.....	66

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Nama Kelas Uji Coba
- Lampiran 2 Daftar Nama dan Kelompok Eksperimen
- Lampiran 3 Daftar Nama Kelas Kontrol, Nilai Isra' Mi'raj Kelas
4D
- Lampiran 4 Modul Ajar Kelas Eksperimen
- Lampiran 5 Modul Ajar Kelas Kontrol
- Lampiran 6 LKPD Uji Coba
- Lampiran 7 Kunci Jawaban LKPD Uji Coba
- Lampiran 8 Soal Evaluasi
- Lampiran 9 Perhitungan Validitas LKPD Uji Coba
- Lampiran 10 Perhitungan Reliabilitas LKPD Uji Coba
- Lampiran 11 Perhitungan Taraf Kesukaran LKPD Uji Coba
- Lampiran 12 Daftar Nilai Pre-Test MIN I Kendal, Uji Normalitas
Awal, Uji Homogenitas
- Lampiran 13 Nilai Post-test, Uji Normalitas Kelas Kontrol, dan
Eksperimen, Uji Homogenitas, dan Uji Perbedaan
Rata-rata
- Lampiran 14 Lirik Sholawat Isra' Mi'raj
- Lampiran 15 KKM Mata Pelajaran MIN I Kendal Tahun Ajaran
2024/2025
- Lampiran 16 Wawancara dengan Wali Kelas IVD

Lampiran 17 Foto Penelitian

Lampiran 18 Tabel Distribusi Nilai Z, Tabel Kritik Uji t, Tabel
Chi Kuadrat, dan Tabel Nilai Product Moment

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hasil belajar peserta didik adalah salah satu cara untuk menentukan keberhasilan pembelajaran sebuah institusi pendidikan. Hasil belajar sangat penting bagi proses pembelajaran karena menunjukkan kualitas peserta didik, yang berarti tingkat pemahaman, pengetahuan, dan ketrampilan peserta didik yang dipelajari. Keberhasilan belajar siswa diukur dengan indeks kriteria ketuntasan (KKM).¹

Faktor internal dan eksternal mempengaruhi hasil belajar siswa. Faktor internal berasal dari siswa sendiri dan mencakup faktor psikologis seperti intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan. Faktor-faktor eksternal berasal dari luar siswa dan mencakup: 1) faktor keluarga (cara orang tua mendidik, hubungan antar anggota keluarga, suasana rumah tangga, dan ekonomi keluarga); 2) faktor sekolah (model/metode

¹ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hlm. 54.

pembelajaran, kurikulum, relasi guru, relasi siswa-siswa, pelajaran dan waktu sekolah; standar pelajaran; keadaan gedung; dan tugas rumah).²

Capaian pembelajaran siswa merupakan isu utama dalam sistem pendidikan Indonesia saat ini: pada tahun 2019, data yang dirilis oleh Programme for International Student Achievement (PISA) memperlihatkan bahwa capaian pembelajaran siswa kelas 4 di Indonesia berada di peringkat enam paling bawah dari 77 negara; pada bulan Desember 2023, data yang dirilis oleh PISA kembali menunjukkan hal yang sama, Capaian belajar siswa kelas 4 di Indonesia berada di peringkat 12 dari 81 negara untuk kemampuan berhitung, peringkat 11 untuk kemampuan membaca, dan peringkat 15 untuk kemampuan sains. Hasil belajar siswa Indonesia jauh dibawah negara-negara ASEAN lainnya termasuk Singapura, Malaysia, Brunei Darussalam, dan Australia.³

² Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hlm. 54.

³Rizky, dkk., “Seberapa Besar Pengaruh Metode Pembelajaran Talking Stick Pada Hasil Belajar Siswa SD/MI”, *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)*, (Vol. 4, No. 1, tahun 2024), hlm. 10.

Penelitian ini penting untuk dilakukan guna memperbaiki sistem pendidikan di Indonesia.⁴ Selain itu, penelitian ini penting untuk meningkatkan pendidikan agama islam di Madrasah Ibtidaiyah dengan tujuan menguatkan nilai-nilai agama, menanamkan akhlak Islami sejak dini, dan membuat pembelajaran menjadi menarik dan menyenangkan.⁵

Materi sejarah yang diajarkan di madarasah tidak berkembang seiring dengan perkembangan zaman; sebaliknya, mereka diajarkan sebagai landasan untuk berpikir, menganalisis, dan memahami apa yang sebenarnya terjadi dalam konteks pendekatan sejarah. Dalam studi islam, pendekatan sejarah memiliki empat tujuan, menurut Nugroho Notosusanto adalah rekreasi, inspirasi, intruktif, dan edukatif. Heuristic, interpretasi, dan historiografi digunakan dalam penelitian Islam Sejarah dianggap dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap kehidupan sekarang dan masa depan.

⁴ Suparya I, dkk., Rendahnya Literasi Sains Faktor Penyebab Dan Alternatif Solusinya”, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti* , (Vol. 9, No. 1, tahun 2022), hlm. 166.

⁵ Syahrani S, Purwono, “Pengaruh Model Pembelajaran PBL Berbasis Computational Thingking Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia”, *Academicus: Journal of Teaching and Learning*, (Vol. 3, No. 2, tahun 2024), hlm. 108.

Selain itu, rekonstruksi sejarah dapat berkontribusi pada peristiwa masa lalu untuk membentuk kehidupan sekarang dan masa depan. Tujuan pembelajaran SKI adalah untuk menemukan nilai-nilai substansial, material, formal, dan fungsional.⁶

SKI adalah rekaman perkembangan perjalanan hidup manusia muslim dari masa ke masa dalam beribadah, bermuamalah, dan berakhlak, serta dalam membangun sistem kehidupan atau menyebarkan ajaran islam yang dilandasi akidah, menurut Peraturan Menteri Agama RI No. 912 Tahun 2013. Sejarah kebudayaan islam adalah studi tentang usaha, perasaan, dan ciptaan orang Islam di masa lalu dalam bidang sosial, budaya, ekonomi, politik, dan tata kehidupan lainnya.⁷

Salah satu mata pelajaran dalam Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), yang diajarkan di berbagai jenjang pendidikan

⁶Yudhi Fachrudin, “Analisis Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam”, *Jurnal Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam*”, (Vol 4, tahun 2023), hlm. 51.

⁷Peraturan Menteri Agama RI No 912 tahun 2013, *Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan PAI*.

islam. Di Madrasah Ibtidaiyah (MI), SKI diajarkan dari kelas tiga hingga enam.⁸

Salah satu materi Sejarah kebudayaan islam (SKI) adalah Isra' Mi'raj. Guru SKI harus memahami SKI dari sudut pandang konsep dan elemennya. Mereka juga harus dapat mengelola mata pelajaran dan menyajikannya dengan cara yang menarik dan sesuai dengan karakteristiknya.

Pembelajaran pendidikan agama islam di Madrasah Ibtidaiyah (MI), penggabungan metode talking stick dengan sholawat meningkatkan aktivitas siswa, meningkatkan partisipasi aktif dan kepercayaan diri, meningkatkan pemahaman konsep melalui diskusi dan konteks yang lebih nyata, meningkatkan akhlak dan keterikatan emosional, dan meningkatkan kreativitas dan ketrampilan berpikir kritis.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan pada pembelajaran SKI materi Isra' Mi'raj menunjukkan masalah yang dihadapi peserta didik adalah hasil belajar

⁸Yudhi Fachrudin, “ Analisis Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam”, *Jurnal Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam*, (Vol 4, tahun 2023), hlm. 53.

yang berada dibawah KKM ≤ 75 . Lebih jelasnya dapat dilihat dilampiran 15.⁹

Penelitian ini memberikan kontribusi pada perkembangan ilmu pengetahuan dan pembelajaran di jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) dengan membuat pengembangan model pembelajaran inovatif yang menggabungkan elemen kognitif (berpikir kritis) dengan elemen spiritual (sholawat), Integrasi nilai-nilai agama dengan penerapan shalawat dalam pembelajaran relevan dengan tujuan pendidikan islam yang mengutamakan aspek afektif, peningkatan kompetensi guru dapat digunakan sebagai referensi untuk mata kuliah metode pembelajaran di PGMI untuk menciptakan pengetahuan dan keterampilan yang menarik dan bermakna, dan landasan penelitian lebih lanjut yang lebih mendalam dari penerapan metode talking stick berbantuan sholawat untuk subjek yang lain.

Penelitian ini memberikan relevansi dengan keahlian peneliti di jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) antara lain pemahaman mendalam tentang karakteristik peserta didik MI, pengetahuan

⁹ Pengamatan Pembelajaran SKI Materi Isra' Mi'raj Kelas 4 MIN I Kendal Tahun Pelajaran 2024/2025 tanggal 23 Oktober 2024.

pendidikan islam serta pengetahuan tentang berbagai metode pembelajaran yang sesuai dengan konteks pendidikan islam. Penelitian ini memiliki potensi besar untuk memberikan kontribusi dalam bidang pendidikan islam, khususnya tingkat MI dengan menggabungkan elemen teoritis dan praktis, serta relevansi dengan keahlian peneliti, penelitian ini akan bermanfaat bagi pendidik dan peserta didik.

Berdasarkan masalah yang dipaparkan peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Metode Talking Stick Berbantuan Sholawat Terhadap Hasil Belajar Materi Isra’ Mi’raj Kelas 4 MIN I Kendal.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana pengaruh penerapan metode talking stick berbantuan sholawat terhadap hasil belajar siswa materi isra’ mi’raj kelas 4 MIN I Kendal?

C. Tujuan Penelitian

Mengetahui pengaruh penerapan metode pembelajaran talking stick berbantuan sholawat terhadap hasil belajar siswa materi isra’ mi’raj kelas 4 MIN I Kendal.

D. Manfaat Penelitian

a. Bagi Peneliti

- 1) Mendapatkan pengalaman langsung dalam penggunaan metode talking stick berbantuan sholawat untuk proses pembelajaran SKI materi pokok isra' mi'raj.
- 2) Dapat mengembangkan dan menyebarkan pengetahuan yang diperoleh dalam pembelajaran SKI khususnya dan pembelajaran lain pada umumnya.

b. Bagi Guru

- 1) Dapat memberi kontribusi bagi guru yaitu metode talking stick berbantuan sholawat sebagai alternatif untuk melakukan kegiatan pembelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan.
- 2) Memudahkan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yang lebih bermakna.

c. Bagi Sekolah

Memberi sumbangan pemikiran untuk meningkatkan pembelajaran di Madrasah.

d. Bagi peserta didik

- 1) Meningkatkan minat dan motivasi peserta didik dalam belajar.
- 2) Meningkatkan hasil belajar materi isra' mi'raj.

BAB II

PENGARUH METODE TALKING STICK BERBANTUAN SHOLAWAT DAN HASIL BELAJAR

A. Deskripsi Teori

1. Pengaruh

Kamus Besar Bahasa Indonesia mendefinisikan pengaruh adalah daya yang ada atau muncul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk karakter, kepercayaan, atau tindakan seseorang.¹⁰

Pengertian pengaruh menurut ahli :

1. Menurut Robert Dahl, pengaruh adalah sesuatu yang menyebabkan orang lain melakukan sesuatu.
2. Menurut Bartram Johannes, pengaruh adalah bentuk dari kekuasaan yang tidak dapat diukur kepastiannya.
3. Menurut Norman Barry, pengaruh adalah suatu tipe kekuasaan agar bertindak dengan cara tertentu agar terdorong untuk bertindak sesuatu.

Dari pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh merupakan sebuah hal abstrak dan

¹⁰Pius Abdillah & Danu Prasetya, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Arloka 2022), hlm. 256.

tidak dapat dilihat , tetapi keberadaan dan manfaatnya dapat dirasakan kehidupan manusia.¹¹

Pengaruh adalah sesuatu yang menyebabkan orang lain melakukan sesuatu secara sukarela tanpa adanya paksaan dari pihak tertentu.

2. Metode Talking Stick

Menurut etimologi, kata metode berasal dari bahasa Yunani, dari dua suku kata “meta” berarti melalui dan “hados” berarti cara. Menurut Ma'arif istilah "metode" digunakan dalam bahasa Inggris, dan dalam bahasa Arab, istilah "طريقة" (thariqah) atau "uslub" dan method digunakan ketika berkaitan dengan pembelajaran. Menurut KBBI, metode adalah cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang diinginkan; cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan untuk mencapai tujuan yang ditentukan.¹²

¹¹Al Ayyubi, “Pengaruh Teori Kognitif Jean Piaget Terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Pesantren Roudlotul Ulum”, *AlMaheer: Jurnal Pendidikan Islam*, (Vol. 2, No. 1, tahun 2024), hlm. 47.

¹²Wirabumi, Ridwan. “Metode Pembelajaran Ceramah”, *Annual Conference on Islamic Education and Thought (ACIET)*, (Vol. 1, No. 1, tahun 2022), hlm. 113.

Metode adalah suatu cara yang dilakukan seseorang untuk mencapai tujuan tertentu dengan menggunakan langkah atau prosedur tertentu.

a. Pengertian Talking Stick

Talking stick secara harfiah diartikan sebagai tongkat berbicara. Talking stick berasal dari tradisi suku asli Amerika, Dalam pertemuan suku, tongkat digunakan untuk menentukan orang yang berhak berbicara, artinya ketika orang yang memegang tongkat, maka orang lain mendengarkan dengan penuh perhatian. Talking Stick dalam konteks pembelajaran merupakan metode yang mengajarkan peserta didik untuk berbicara dengan peserta didik lain dengan menggunakan tongkat sebagai petunjuk.¹³

Menurut Carol Locust talking stick adalah model pembelajaran dimana peserta didik yang memegang tongkat wajib menjawab pertanyaan.¹⁴

¹³ Faustina, F., & Fahyuni, E. "Implementasi Metode Talking Stick Berbantuan Kertas Origami Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa", *Jurnal PAI Raden Fatah*, (Vol. 6, No. 2 tahun 2024), hlm. 550.

¹⁴ Ramadhan, "Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick Pada Mata Pelajaran IPS di Sekolah Dasar", *Jurnal Pendidikan dan Matematika*, (Vol. 5, No. 2 tahun 2016), hlm. 49.

Menurut Kunarsih talking stick adalah metode pembelajaran dimana tongkat digunakan untuk memberikan kesempatan peserta didik untuk berpartisipasi dalam menjawab pertanyaan.¹⁵

Menurut Huda talking stick adalah model pembelajaran kelompok yang menggunakan tongkat.¹⁶

Talking stick adalah metode pembelajaran yang menggunakan tongkat untuk melatih peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran, berpendapat, dan menjawab pertanyaan guru.

Langkah-langkah penerapan:

1. Peserta didik dibagi menjadi 6 kelompok
2. Guru menjelaskan materi isra' mi'raj dengan bersholawat
3. Guru menunjuk secara acak peserta didik dengan menggunakan tongkat dari masing-masing kelompok

¹⁵ Sari, "Peningkatan Kemampuan Menyimak Cerita Fabel Menggunakan Media Audio Visual Dengan Metode Talk Stick Pada Siswa Kelas IV MI Miftahul Falah Ngerandu Lor Kabupaten Jombang", *Artikel Pendidikan Bahasa Indonesia*, (Vol. 20, No. 2 tahun 2022), hlm. 32.

¹⁶ Lidia dkk, "Pengaruh Model Talking Stick Terhadap Hasil Belajar IPS", *Jurnal Teori dan Praksis Pembelajaran IPS*, (Vol. 3, No. 2 tahun 2018), hlm. 81.

untuk menjawab pertanyaan sederhana dari materi yang telah disampaikan.

4. Kelompok yang dapat menjawab pertanyaan terbanyak dari guru akan mendapatkan apresiasi.
5. Guru membagikan LKPD untuk mengetahui pemahaman peserta didik pada materi isra' mi'raj yang telah disampaikan.
6. Guru mengoreksi bersama LKPD yang telah selesai dikerjakan.
7. Guru menyimpulkan pembelajaran.
 - b. Kelebihan Metode talking stick
 - 1) Menguji kesiapan peserta didik
 - 2) Melatih peserta didik untuk membaca dan memahami materi pembelajaran dengan cepat
 - 3) Peserta didik lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran
 - 4) Memotivasi peserta didik untuk giat belajar
 - 5) Suasana pembelajaran menyenangkan dan tidak membosankan.¹⁷
 - c. Kekurangan Metode Talking Stick

¹⁷ Meirza Nanda Faradita, "Pengaruh Metode Pembelajaran Type Talking Stick Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas 4 Sekolah Dasar, *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar* (Vol. 2, No. 1, tahun 2024), hlm. 58.

- 1) Membutuhkan waktu yang lebih lama
- 2) Membuat peserta didik tegang.¹⁸

Penggunaan metode talking stick memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan metode talking stick membuat pembelajaran aktif, peserta didik dapat mengutarakan pendapatnya dan pembelajaran menjadi menyenangkan, adapun kekurangan metode talking stick adalah waktu pembelajaran yang dibutuhkan lebih lama, membuat suasana kelas menjadi ramai.

3. Sholawat

a. Pengertian Sholawat

Menurut bahasa shalawat berasal dari kata shalaat bentuk tunggal dari shalawat, artinya doa untuk mengingat Allah Swt secara terus menerus.¹⁹ Menurut istilah shalawat adalah rahmat/kasih sayang yang sempurna bagi kekasihnya karena tidak diciptakan shalawat kecuali hanya kepada Nabi Muhammad Saw. Shalawat adalah doa

¹⁸ Meirza Nanda Faradita, "Pengaruh Metode Pembelajaran Type Talking Stick Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas 4 Sekolah Dasar, *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar* (Vol. 2, No. 1, tahun 2024), hlm. 58.

¹⁹ Holidi, "Memasyaratkan Sholawat Nariyah Di Bumi Nusantara", *Al-Bayan: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Hadist* (Vol. 2, No. 1, tahun 2019), hlm. 48.

yang ditujukan kepada Rasulullah Saw sebagai bukti cinta dan hormat dari umatnya, shalawat bermakna doa dari para malaikat dan rahmat yang diberikan Allah kepada Rasulullah Saw.²⁰

Menurut Ibnu Katsir sholawat adalah rahmad dari Allah Swt, meminta ampunan bagi malaikat, dan memohon rahmad untuk Nabi Muhammad bagi umatnya. Menurut Syihabudin Ahmad sholawat adalah ibadah berupa doa mendapatkan rahmad dan kasih sayang Allah Swt melalui Nabi Muhammad Saw. Menurut Muhammad Bin Shalih sholawat adalah doa istimewa seorang muslim kepada kekasih Allah Swt yaitu Nabi Muhammad Saw.

Sholawat adalah kemuliaan yang diberikan Allah khusus untuk Nabi Muhammad Saw berupa ramad, doa, dan bukti cinta umat kepada Kekasihnya Nabi Muhammad Saw.

Anjuran membaca shalawat diterangkan Allah Swt dalam Al-Qur'an surat Al-ahzab ayat 56.

إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا

²⁰ Assegaf dan Habib Abdullah. *Mukjizat Shalawat*, (Jakarta: QultumMedia, 2009), hlm. 12.

“Sesungguhnya Allah dan malaikat-malaikatnya bershalawat untuk nabi. Wahai orang-orang yang beriman, bershalawatlah kamu untuk Nabi dan ucapkanlah salam penghormatan kepadanya”. (Q.S. Al-Ahzab Ayat 56)

b. Manfaat Sholawat

- 1) Mengikuti dan mematuhi perintah Allah Swt.
- 2) Orang yang senantiasa membaca shalawat akan diangkat derajatnya oleh Allah Swt.
- 3) Orang yang membaca shalawat akan dicatat sebagai sepuluh kebaikan.
- 4) Orang yang membaca shalawat akan dihapus sepuluh keburukan.
- 5) Doa orang yang selalu membaca shalawat akan terkabul.
- 6) Allah akan menutupi aib orang yang selalu membaca shalawat.²¹

Sholawat bermanfaat untuk memperoleh ridha Allah melalui perantara kekasihnya Nabi Muhammad, memperoleh pahala berlipat ganda, dan merupakan

²¹ Aliah, Robi'atul. “Implementasi Shalawat Guna Membentuk Akhlak Anak Di TPQ Al-Hikmah Putera Dusun Sumberjo Desa Tanjung Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri”, *Disertasi* (Kediri: Program Pascasarjana IAIN Kediri, 2021), hlm. 23.

amalan yang diterima Allah dalam segala keadaan. Dengan bersholawat dapat melatih diri peserta didik untuk mencintai Nabi Muhammad Saw sejak dini dan menanamkan karakter islami dalam kehidupan sehari-hari.

4. Kajian Materi Isra' Mi'raj

a. Elemen, Capaian pembelajaran dan Tujuan pembelajaran

1) Elemen (Periode Rasulullah Saw)

Peserta didik mampu memahami kehidupan masyarakat Arab sebelum islam sebagai inspirasi dalam menjalankan sikap kasih sayang, kerja keras, dan tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari.

2) Capaian Pembelajaran

Peserta didik mampu memahami dan menganalisis latar belakang Isra' Mi'raj Rasulullah Saw, sebagai inspirasi dalam menjalankan sikap gigih menghadapi tantangan era digital.

3) Tujuan Pembelajaran

- a. Peserta didik mampu menghargai peristiwa Isra' Mi'raj Nabi Muhammad Saw.
 - b. Peserta didik mampu menjalankan sikap sungguh-sungguh dalam melakukan aktivitas.
 - c. Peserta didik mampu menganalisis latar belakang dan peristiwa Isra' Mi'raj Nabi Muhammad Saw.
 - d. Peserta didik mampu Menyusun informasi dari teks tentang latar belakang dan peristiwa Isra' Mi'raj Nabi Muhammmad Saw.
- b. Materi Isra' Mi'raj
- 1) Latar Belakang Isra' Mi'raj

Peristiwa Isra' Mi'raj dilatar belakangi oleh meninggalnya dua orang yang sangat Nabi Muhammad Saw cintai yaitu paman Abu Thalib dan Istri Nabi Muhammad Saw yaitu Khadijah.

Kadaan demikian, Allah Swt mengutus Malaikat Jibril untuk menjemput Nabi Muhammad Saw, pada malam 27 Rajab tahun 621 M. Malaikat Jibril mengajak melakukan perjalanan jauh yaitu isra' mi'raj dalam waktu

sehari semalam untuk menunjukkan tanda-tanda kebesaran Allah Swt dan cara Allah Swt untuk menghibur kesedihan Nabi Muhammad Saw.

2) Peristiwa Isra' Mi'raj

Isra adalah perjalanan Nabi Muhammad Saw dari Masjidil Haram di Mekah ke Masjidil Aqsa di Palestina. Mi'raj adalah perjalanan Nabi Muhammad Saw dari masjidil Aqsa di Palestina ke langit ke tujuh (Sidratul Muntaha).

Peristiwa isra' mi'raj diterangkan Allah Swt dalam Al-Qur'an Surat Al-Isra' ayat 1:

سُبْحٰنَ الَّذِيْ اَسْرٰى بِعَبْدِهٖ لَيْلًا مِّنَ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ اِلَى الْمَسْجِدِ الْاَقْصَا
الَّذِي بَرَكْنَا حَوْلَهٗ لِنُرِيْهُ مِنْ ءَايٰتِنَا ۗ اِنَّهٗ هُوَ السَّمِيْعُ الْبَصِيْرُ

Artinya: “Maha Suci Allah yang telah memperjalankan hamba-Nya (Muhammad) pada malam hari dari Masjidil Haram ke Masjidil Aqsa yang telah Kami berkahi sekelilingnya agar Kami perlihatkan kepadanya sebagian dari tanda-tanda

(kebesaran) Kami. Sesungguhnya Dia Maha Mendengar Maha Mengetahui”. (Q.S.Al-Isra’/17:1).

Peristiwa isra’ mi’raj berawal ketika Nabi Muhammad Saw berada di Hatim, sebuah tempat dekat Ka’bah. Malaikat Jibril datang membelah dada Nabi Muhammad Saw. Hati Nabi Muhammad Saw dicuci dengan air zam-zam. Kedalam hati dimasukkan iman dan hikmah yang telah disediakan dalam bejana emas.

Malaikat Jibril membimbing Nabi Muhammad Saw melakukan perjalanan dengan menaiki buraq. Dalam perjalanan Nabi Muhammad Saw melewati Madinah (Yasrib), Madyan (tempat Nabi Syu’aib As Menyiarkan islam), Tursina (tempat Nabi Musa As menerima firman Allah Swt), dan Betlehem (Tempat Nabi Isa As dilahirkan). Dalam perjalanannya nabi berhenti sejenak untuk melaksanakan shalat sunnah 2 rakaat di Madinah dan menjadi imam bagi nabi-nabi

terdahulu. Selesai melaksanakan shalat sunnah malaikat Jibril membawa 2 gelas air berisi susu dan arak disuruh memilih diantara kedua gelas tersebut. Nabi Muhammad Saw memilih gelas berisi susu dan meminumnya. Malaikat Jibril berkata “ Engkau diatas fitrah dan memilih arak niscaya akan tersesat umatmu”.

Nabi Muhammad Saw dan malaikat Jibril naik kelangit. Di Langit pertama bertemu dengan Nabi Adam As. Nabi Muhammad Saw melihat Nabi Adam melihat ke arah kanan maka akan tersenyum dan melihat ke sebelah kiri akan menangis, yang berada disebelah kanan adalah ahli surga dan disebelah kiri adalah ahli neraka.

Nabi Muhammad Saw dan malaikat Jibril melanjutkan perjalanan ke langit kedua, Nabi Muhammad saw bertemu Nabi Isa As dan Nabi Yahya As, di langit ketiga Nabi Muhammad Saw bertemu Nabi Yusuf As, di langit keempat Nabi Muhammad Saw bertemu dengan Nabi Idris As, di langit kelima Nabi Muhammad Saw Nabi Muhammad Saw

bertemu dengan Nabi Harun As, di langit keenam Nabi Muhammad Saw bertemu dengan Nabi Musa As, dan di langit ketujuh Nabi Muhammad Saw bertemu dengan Nabi Ibrahim As.

Nabi Muhammad Saw sampai langit ke tujuh naik ke sidratil Muntaha, yaitu sebuah pohon rindang yang dibawahnya mengalir empat Sungai, dua di surga dan dua di luarnya. Nabi Muhammad Saw melanjutkan perjalanan menuju mustawa untuk bertemu Allah Swt dan menerima perintah untuk melakukan shalat 50 kali sehari semalam, akhirnya atas pertimbangan nasihat Nabi Musa As perintah Shalat menjadi 5 kali sehari semalam.

3) Peristiwa-Peristiwa dalam Isra' Mi'raj

Nabi Muhammad Saw melihat peristiwa-peristiwa yang menandakan kekuasaan Allah Swt, antara lain:

- a. Nabi Muhammad Saw melihat orang yang membawa daging segar dan busuk, akan tetapi mengambil dan memakan daging yang busuk dan membuang daging yang

- segar, Gambaran orang-orang yang berzina.
- b. Nabi Muhammad Saw melihat orang yang tidak berhenti memanen hasil tanamannya. Merupakan gambaran orang yang berjuang membela agama Allah Swt, amalnya dilipatgandakan sampai 700 kali.
 - c. Nabi Muhammad Saw mencium kuburan yang berbau harum, Bau harum berasal dari kuburan Masyitoh dan keluarganya yang dibunuh raja Firaun karena mempertahankan keimanannya kepada Allah Swt.
 - d. Nabi Muhammad Saw melihat orang yang perutnya besar, merupakan Gambaran orang yang suka makan riba.
 - e. Nabi Muhammad Saw melihat orang yang memotong lidahnya sendiri, setelah terpotong kembali seperti semula, Gambaran orang yang suka berdusta.
 - f. Nabi Muhammad Saw diperlihatkan wajah malaikat penjaga neraka yang wajahnya menakutkan, tidak tersenyum, dan tidak

memperlihatkan keramahan dan kelembutan sedikitpun.

4) Hikmah dari Peristiwa Isra' Mi'raj

Hikmah yang dapat dijadikan pelajaran dalam kehidupan sehari-hari dari peristiwa isra' mi'raj Nabi Muhammad Saw, diantaranya:

- a) Harus meyakini bahwa segala yang Allah Swt kehendaki pasti akan terjadi, sebagai manusia kita tidak boleh sombong karena Nabi Muhammad Saw seorang nabi yang jauh dari sifat sombong, bersifat rendah hati, penyayang dan santun.
- b) Harus taat kepada Allah Swt dan rasulnya dengan beribadah kepadanya.
- c) Harus cinta dan bangga menjadi umat Nabi Muhammad Saw.
- d) Harus membuktikan bahwa islam disampaikan dengan tegas, lemah lembut, kasih sayang, santun, dan suri teladan.²²

²²Kiki Rizqi Ananda, *Sejarah Kebudayaan Islam 4 untuk Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah*, (Solo: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2023), hlm. 99.

5. Hasil Belajar

A. Pengertian Hasil Belajar

Tercapainya sebuah tujuan pembelajaran dapat diketahui dengan evaluasi setelah proses belajar mengajar yang disebut hasil belajar. Pengertian hasil belajar menurut ahli:

Menurut Nugraha hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran. perubahan yang dialami peserta didik mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Guru dan peserta didik dapat menggunakan perubahan perubahan untuk menentukan tercapainya tujuan pembelajaran.

Menurut Susanto hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki anak setelah berpartisipasi dalam kegiatan belajar.

Menurut Sudjana hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah melalui proses belajar. Beberapa pengertian menurut ahli dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan

peserta didik yang diperoleh setelah adanya kegiatan belajar mengajar.²³

Hasil belajar adalah capaian peserta didik yang diperoleh setelah pembelajaran dilaksanakan. Dengan memahami konsep hasil belajar, guru dapat merancang pembelajaran yang efektif dan peserta didik dapat mencapai potensi maksimalnya.

B. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Dalyono berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar ada dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi kesehatan, intelegensi dan bakat, minat dan motivasi, dan cara belajar. Faktor eksternal meliputi keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan sekitar.²⁴

- 1) Faktor Internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik.
 - a) Kesehatan

²³Lestari, dkk, “Pengaruh Budaya Literasi terhadap Hasil Belajar IPA di Sekolah Dasar”, *Jurnal Basicedu*, (Vol. 5, No. 6, tahun 2021), hlm. 509.

²⁴ Mustaqim, Psikologi Pendidikan, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018), hlm. 36.

Kesehatan jasmani dan rohani sangat besar pengaruhnya terhadap semangat dan intensitas peserta didik dalam mengikuti pelajaran. Semangat belajar yang rendah dapat menyebabkan hasil belajar yang rendah.

b) Intelegensi dan bakat

Peserta didik yang memiliki intelegensi baik (IQ tinggi) umumnya mudah belajar dan hasil belajar cenderung baik, sebaliknya peserta didik yang memiliki intelegensi (IQ) rendah cenderung mengalami kesulitan belajar, lambat berpikir dan hasil belajar rendah. Peserta didik yang mempunyai intelegensi tinggi dan bakat dalam bidang yang dipelajari menyebabkan proses belajar dan hasil belajar yang baik.

c) Minat dan Motivasi

Peserta didik yang belajar dengan minat dan motivasi yang kuat berpengaruh terhadap hasil belajar. Minat dan motivasi belajar juga dipengaruhi oleh cara guru menyampaikan materi pembelajaran. Guru yang menyampaikan materi dengan metode dan cara inovatif mempengaruhi minat dan motivasi belajar peserta didik.

d) Cara belajar

Cara belajar peserta didik mempengaruhi hasil belajar. Cara belajar peserta didik berbeda-beda ada yang menggunakan cara visual (melihat), audio (mendengar) dan kinestetik (gerakan).

2) Faktor Eksternal adalah faktor yang mempengaruhi hasil belajar dari luar diri peserta didik.

a. Keluarga

Keberhasilan belajar peserta didik dipengaruhi keluarga meliputi tinggi rendahnya pendidikan orang tua, cukup atau kurangnya perhatian dan bimbingan orang tua, kerukunan antar anggota keluarga, hubungan anak dengan anggota keluarga dan kondisi rumah mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

b. Sekolah

Keberhasilan belajar dipengaruhi kualitas guru, metode mengajar, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan peserta didik, fasilitas di sekolah dan pelaksanaan tata tertib sekolah dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

c. Masyarakat

Keadaan masyarakat sekitar tempat tinggal peserta didik mempengaruhi motivasi dan hasil belajarnya. Apabila masyarakat sekitar baik maka anak akan berperilaku baik, sebaliknya apabila masyarakat sekitar buruk maka anak juga akan berperilaku buruk.

d. Lingkungan sekitar

Lingkungan sekitar peserta didik mempengaruhi hasil belajar. Lingkungan yang ramai dapat mengganggu konsentrasi belajar peserta didik dan lingkungan yang sepi dan tenang menyebabkan peserta didik fokus dalam belajar.

Berdasarkan uraian metode pembelajaran yang diterapkan guru termasuk faktor eksternal secara berkelanjutan mempengaruhi faktor internal peserta didik. Metode pembelajaran yang menarik dan menyenangkan akan mempengaruhi minat, dan motivasi belajar peserta didik. Metode talking stick berbantuan sholawat diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.²⁵

²⁵ Siregar, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Dalam Pembelajaran PAI”, *Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, (Vol. 2, No 2, tahun 2024), hlm. 226.

Hasil belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal hasil belajar peserta didik berupa kemampuan yang dimiliki peserta didik sejak lahir, cara belajar peserta didik serta motivasi belajar peserta didik, sedangkan faktor eksternal hasil belajar peserta didik adalah pendidikan orang tua, lingkungan sekitar rumah yang membentuk karakter anak, dan dunia sekolah tempat anak menghabiskan sebagian waktunya.

C. Teori Belajar

Belajar adalah proses kegiatan yang sangat pokok dalam penyelenggaraan pendidikan. Belajar menurut pendapat ahli:

Menurut S. Nasution M.A. belajar adalah perubahan tindakan, pengalaman, dan Latihan. Jadi belajar membawa perubahan diri pada orang yang belajar.²⁶ Menurut Sudirman A.M. belajar adalah perubahan tingkah laku atau penampilan melalui kegiatan seperti membaca, mengamati,

²⁶ Nasution, “Implementasi Kebijakan Pemerintah Tentang Kurikulum 2013 Terhadap Guru di SMK Negeri 5 Medan”, *Disertasi* (Medan: Program Pascasarjana Universitas Medan Area, 2015), hlm. 35.

mendengarkan, meniru dan lain sebagainya.²⁷ Menurut Oemar Hamalik belajar adalah proses penerimaan pengetahuan dari lingkungan peserta didik yang diamati dengan panca indra.²⁸ Berdasarkan pengertian ahli belajar adalah aktivitas mental yang menghasilkan perubahan yang relatif konstan/teratur.

Teori belajar adalah sebuah pedoman seorang yang berada dilingkup pendidikan seperti pendidik dan peserta didik untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Benyamin S Bloom, menggolongkan bentuk tingkah laku sebagai tujuan belajar menjadi tiga ranah, yaitu:

1) Ranah Kognitif

Ranah kognitif berhubungan dengan perilaku berpikir, mengetahui, dan memecahkan masalah. Ranah kognitif menjadi enam jenjang atau level, yaitu mengingat, memahami, mengaplikasikan, menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta.

a) Mengingat (C1)

²⁷ Trinova, “Reinforcement dalam Peningkatan Motivasi Belajar Fikih”, *Murabby: Jurnal Pendidikan Islam*, (Vol. 2, No 2, tahun 2019), hlm. 22.

²⁸ E-book: Anwar, *Kurikulum Pendidikan Islam Nonformal*, (Aqidah, Ilmu Al-Qur’an, Ilmu Hadist, Ushul Fiqih, Praktik Ushul Fiqih 2021), hlm. 223).

Ranah atau jenjang mengetahui peserta didik mencakup kemampuan peserta didik untuk mengingat kembali pengetahuan yang diperoleh dalam jangka waktu yang lama. Mengingat dapat dibedakan menjadi dua, yaitu: mengenali dan mengingat kembali. Ranah mengetahui adalah jenjang rendah yang dapat dikuasai peserta didik dalam belajar.

b) Memahami (C2)

Ranah atau jenjang memahami mencakup kemampuan peserta didik untuk menafsirkan, mencontohkan, mengklasifikasikan, merangkum, menyimpulkan, membandingkan, dan menjelaskan.

c) Mengaplikasikan (C3)

Ranah atau jenjang mengaplikasikan membutuhkan rancangan yang matang dalam prosesnya dalam menyelesaikan suatu masalah. Kategori mengaplikasikan dalam proses kognitif, yaitu: mengeksekusi dan mengimplementasikan.

d) Menganalisis (C4)

Ranah atau jenjang menganalisis membutuhkan pemikiran mendalam peserta didik.

Menganalisis dapat berupa proses membedakan, mengorganisasi, dan mengatribusikan.

e) Mengevaluasi (C5)

Ranah atau jenjang mengevaluasi peserta didik mendapatkan arahan menggunakan standar atau kriteria tertentu dari pendidik terkait materi pembelajaran. Mengevaluasi meliputi proses memeriksa dan mengkritik.

f) Mencipta (C6)

Ranah atau jenjang mencipta diharapkan peserta didik dapat menciptakan sesuatu setelah memahami materi yang diajarkan. Mencipta meliputi proses merumuskan, merencanakan, dan menghasilkan.²⁹

Ranah kognitif mempunyai 6 tingkatan yang dimulai dari tingkat rendah samapai tingkat yang tinggi. Dari mengingat, memahami, mengaplikasikan, menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta. Dalam penelitian ini menggunakan empat tingkatan dari mengingat, memahami, mengaplikasikan, dan menganalisis.

²⁹ Eko Putro Widoyoko, *Penelitian Hasil Pembelajaran di Sekolah*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2014), hlm.36.

2) Ranah Afektif

Ranah afektif berhubungan dengan sikap, nilai, minat, aspirasi, dan penyesuaian perasaan sosial.

a) Menyimak

Menyimak adalah kemampuan peserta didik untuk memperhatikan, dan menerima secara selektif atau terkontrol. Menyimak adalah hal yang paling mudah dilakukan peserta didik dalam pembelajaran.

b) Merespon

Merespon adalah bersedia memilih sendiri setelah proses pembelajaran dilakukan. Peserta didik yang belum mampu menyimak, maka sulit untuk merespon.

c) Menghargai

Kemampuan menghargai dimiliki peserta didik dapat tumbuh berupa keinginan untuk mendapatkan perhatian dari pendidik.

d) Mengorganisasi nilai

Mengorganisasikan nilai didapatkan setelah proses pembelajaran terhadap lingkungan.

e) Mewatak

Menjunjung tinggi dan memperjuangkan nilai, terbentuk hasil pemahaman dan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Ranah afektif mempunyai 6 tingkatan yaitu menyimak, merespon, menghargai, mengorganisasi nilai, dan mewatak. Dalam penelitian ini peneliti hanya mengukur hasil belajar dari ranah kognitif satu sampai empat.

3) Ranah Psikomotorik

Ranah psikomotorik mencakup tujuan yang berkaitan dengan keterampilan yang bersifat manual dan motorik.³⁰

a) Mengindra

Peserta didik mampu memanfaatkan indera yang dimiliki meliputi melihat, meraba, mengecap, dan membau.

b) Kesiagaan diri

Kesiagaan diri peserta didik meliputi konsentrasi mental, berpose badan dan mengembangkan perasaan.

c) Bertindak secara terpimpin

³⁰Istiadah, *Teori-teori Belajar dalam Pendidikan*, (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2020), hlm. 225.

Bertindak secara terpimpin meliputi gerakan menirukan, dan mencoba melakukan.

d) Bertindak secara kompleks

Bertindak secara kompleks peserta didik berupa gerak atau ketrampilan disertai melakukan sesuatu secara spontan tanpa adanya persiapan.³¹

Ketiga ranah diatas menjadi obyek penilaian hasil belajar. Manusia memiliki potensi perilaku kejiwaan yang dapat dididik dan diubah perilakunya meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Hasil belajar pada penelitian ini menitikberatkan pada hasil belajar berupa kognitif. Hasil belajar kognitif dapat diukur melalui tes dan dapat dilihat dari nilai yang diperoleh. Penelitian ini hasil belajar dikhususkan pada ranah mengetahui (C1) sampai ranah menganalisis (C4). Hasil belajar kognitif berkaitan dengan penguasaan materi yang telah diajarkan guru melalui metode talking stick berbantuan

³¹ Mustaqim, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Tiga Serangkai, 2019), hlm. 165.

sholawat dalam pembelajaran SKI materi Isra' Mi'raj Kelas IV MIN I Kendal.

D. Teori Cara Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik

1. Teori Konstruktivisme

Konsep konstruktivisme menurut Jean Piaget Peserta didik membangun pengetahuan sendiri melalui interaksi dengan lingkungan dan pengalaman. Penerapan konsep konstruktivisme adalah pembelajaran aktif dengan mengarahkan peserta didik menemukan konsep melalui eksperimen, diskusi, dan proyek. Pembelajaran berpusat pada peserta didik, guru sebagai fasilitator bukan hanya menyampaikan pelajaran.

2. Teori Belajar Sosial

Konsep belajar sosial menurut Albert peserta didik belajar melalui pengamatan dan menirukan guru atau tokoh inspiratif tertentu. Penerapan konsep belajar sosial adalah pembelajaran kooperatif peserta didik belajar berkelompok untuk saling berbagi pengetahuan dan pengalaman. Menggunakan role model menghadirkan tokoh inspiratif sebagai contoh.

3. Teori Kognitif

Konsep kognitif menurut David Ausubel memodifikasi skema pengetahuan peserta didik menjadi bentuk baru. Penerapan konsep kognitif adalah menggunakan peta konsep (untuk membantu peserta didik memahami materi pelajaran), menghubungkan konsep baru dengan konsep yang familiar.

4. Teori Humanistik

Konsep humanistik menurut Abraham Maslow adalah belajar yang efektif ketika emosional dan sosial peserta didik terpenuhi. Penerapan konsep humanistik adalah menciptakan lingkungan yang positif dan mendukung, hubungan baik antara guru dan peserta didik.³²

Cara meningkatkan hasil belajar peserta didik diantaranya adalah membangun pengalaman peserta didik dari lingkungan sekitar, pengamatan dan menirukan tokoh inspiratif, membentuk suatu kebaruan atau inovasi metode, dan memahami karakteristik dari peserta didik.

³² Magpiroh, “Psikologi Pendidikan: Teori Perkembangan, Konsep, dan Penerapannya dalam Konteks Pendidikan Modern”, *Seroja: Jurnal Pendidikan*, (Vol. 2. No. 2 tahun 2023), hlm. 41.

B. Kajian Pustaka Relevan

Pertama Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick Berbantuan Lagu Tradisional Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA”. Ni Made Asih Megita Rani, dkk tahun 2019 Jurusan Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Indonesia.

Kompetensi pengetahuan IPA siswa yang dibelajarkan melalui model pembelajaran Talking Stick berbantuan lagu Tradisional pada kelompok eksperimen sebesar 85,02 dengan nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 97 dan nilai terendah 70. Kompetensi pengetahuan IPA siswa yang dibelajarkan melalui pembelajaran konvensional pada siswa kelompok kontrol sebesar 75,55 dengan nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 90 dan nilai terendah 60. Rerata kompetensi pengetahuan IPA yang diperoleh antara siswa yang dibelajarkan model pembelajaran Talking Stick berbantuan Lagu Tradisional = 85,02 dan siswa dengan pembelajaran konvensional = 75,55 dan ditunjukkan hasil analisis hipotesis : $t\text{-hitung} > t\text{-tabel} (5,70 > 2,000)$ pada taraf signifikansi 5% dengan $dk = 74$, dengan demikian terdapat perbedaan yang signifikan Kompetensi Pengetahuan IPA siswa yang dibelajarkan model pembelajaran Talking Stick

berbantuan Lagu tradisional dengan siswa yang pembelajaran Konvensional Kelas V pada Gugus I Gusti Ngurah Rai Denpasar Barat Tahun Ajaran 2018/2019. Hal tersebut menyatakan bahwa terdapat pengaruh Model Pembelajaran.³³

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah penggunaan metode talking stick. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah pada mata pelajaran, tujuan penelitian, dan variasi pada metode yang digunakan penelitian terdahulu pada mata pelajaran IPA sedangkan penelitian ini pelajaran SKI, tujuan penelitian terdahulu terdahulu adalah kompetensi pengetahuan IPA dengan variasi lagu tradisional sedangkan penelitian ini adalah hasil belajar materi isra' mi'raj dengan variasi shalawat.

Kedua Pengaruh Teknik Pembelajaran Talking Stick Berbantuan Lagu Daerah Terhadap Motivasi Belajar IPA Kelas V SD Gugus III Kecamatan Tabanan". Ni Putu Anik Yuniari mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja tahun 2023.

³³Rani, dkk, "Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick Berbantuan Lagu Tradisional Terhadap Kompetensi Pengetahuan Ipa", *Skripsi* (Denpasar: Program Sarjana Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Indonesia, 2019), hlm. 353.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa efektif menggunakan stick talking dikombinasikan dengan lagu daerah untuk meningkatkan keinginan siswa kelas V di SD Gugus III Kecamatan Tabanan untuk belajar IPA. Penelitian semu atau quasi-experimental digunakan pada grup kontrol yang tidak sebanding dengan desain pretest-posttest. Sebanyak 167 siswa dari tujuh kelas di SD Gugus III Kecamatan Tabanan terlibat dalam penelitian ini. Penelitian ini mengadopsi metode non-tes dalam pengumpulan data, menggunakan kuesioner sebagai instrumen utama. Kelas eksperimen di SD Negeri 4 Dauh Peken terdiri dari 27 siswa, dan kelas kontrol di SD Negeri 4 Gubug berjumlah 24 siswa.

Sampel penelitian ditentukan melalui prosedur pengundian. Setelah data terkumpul, uji-t digunakan untuk menganalisisnya. Nilai t tabel dihitung dengan derajat kebebasan (dk) sebesar 49, yang diperoleh dari jumlah siswa pada kelompok eksperimen dan kontrol ($27 + 24 - 2 = 49$) pada taraf signifikansi 5%. Hasil uji-t menunjukkan bahwa nilai thitung adalah 30,38, yang lebih besar dari nilai t tabel sebesar 2,009 ($30,38 > 2,009$). Dengan mempertimbangkan hasil uji, hipotesis nol (H_0)

ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Ini sejalan dengan temuan bahwa kelompok eksperimen mengalami peningkatan motivasi belajar IPA dengan rata-rata skor 0,769, yang lebih tinggi daripada kelompok kontrol yang mencatatkan skor 0,225. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa teknik talking stick yang digabungkan dengan lagu daerah berperan besar dalam meningkatkan motivasi belajar IPA siswa kelas V SDN Gugus III Kecamatan Tabanan.³⁴

Metode talking stick yang digunakan dalam kedua penelitian menjadi salah satu kesamaan utama antara penelitian ini dan penelitian sebelumnya. Adapun perbedaan antara keduanya terletak pada mata pelajaran yang diteliti, kelas yang digunakan, variasi yang diterapkan, dan tujuan penelitian. Penelitian sebelumnya mengkaji mata pelajaran IPA di kelas V dengan menggunakan lagu daerah untuk meningkatkan motivasi, sedangkan penelitian ini berfokus pada mata pelajaran SKI kelas IV dengan bantuan shalawat untuk mengetahui hasil belajar siswa.

³⁴ Yuniari, "Pengaruh Teknik Pembelajaran Talking Stick Berbantuan. Lagu Daerah Terhadap Motivasi Belajar IPA Kelas V SD Gugus III Kecamatan Tabanan". *Disertasi* (Denpasar: Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha, 2023), hlm. 23.

Ketiga “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick Berbantuan Media Lagu (Nyanyian) Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPS Kelas IV Pada Yayasan Perguruan Rakyat Saraswati Denpasar”. Metode talking stick yang digunakan dalam kedua penelitian menjadi salah satu kesamaan utama antara penelitian ini dan penelitian sebelumnya. Adapun perbedaan antara keduanya terletak pada mata pelajaran yang diteliti, kelas yang digunakan, variasi yang diterapkan, dan tujuan penelitian. Sementara penelitian sebelumnya meneliti mengenai pelajaran IPA dari kelas lima dengan memanfaatkan lagu-lagu daerah untuk memotivasi, penelitian saat ini berfokus terhadap pelajaran SKI dari kelas empat dengan bantuan Shalawat untuk meneliti hasil belajar siswa.

Data untuk penelitian ini diperoleh melalui tes objektif yang berupa 35 pertanyaan pilihan ganda yang terdiri dari empat opsi jawaban. Setelah pengumpulan data, analisis dilakukan menggunakan teknik statistik deskriptif dan inferensial, termasuk uji-t. Hasil analisis mengungkapkan bahwa rata-rata skor pretest untuk kelompok eksperimen adalah 15,36, yang termasuk dalam kategori rendah, sementara kelompok kontrol

memperoleh rata-rata skor pretest sebesar 14,88, yang juga tergolong rendah. Rata-rata skor untuk kelompok eksperimen adalah 26,20, yang masuk dalam kategori cukup, sementara untuk kelompok kontrol, rata-rata skor adalah 22,31, yang tergolong kurang. Berdasarkan uji-t, H_0 ditolak dan H_a diterima, karena t-hitung sebesar 3,85 lebih besar dari t-tabel 1,99 pada taraf signifikansi 5% dengan derajat kebebasan (dk) 74. Analisis ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran Talking Stick yang dilengkapi dengan media lagu (nyanyian) memiliki pengaruh signifikan terhadap kompetensi pengetahuan IPS siswa kelas V di Yayasan Perguruan Rakyat Saraswati Denpasar pada tahun pelajaran 2022/2023.³⁵

Metode pembelajaran *talking stick* menjadi titik persamaan, perbedaan yang ada sekarang dengan studi sebelumnya. Perbedaan yang ada di antara kedua studi ini terletak pada subjek penelitian, tujuan yang hendak dicapai, variasi metode yang diterapkan, serta rancangan

³⁵ Devi, "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick Berbantuan Media Lagu (Nyanyian) Terhadap Kompetensi Pengetahuan Ips Kelas V Pada Yayasan Perguruan Rakyat Saraswati Denpasar", *Disertasi* (Denpasar: Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha, 2023), hlm. 25.

desain penelitian yang digunakan. Penelitian sebelumnya berfokus pada kompetensi pengetahuan di bidang Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), menggunakan media lagu sebagai alat bantu, dan menerapkan desain penelitian dengan kelompok kontrol yang tidak sebanding. Sedangkan penelitian ini pada mata pelajaran SKI, mengetahui hasil belajar, berbantuan shalawat, dan post-test control design.

Keempat penelitian M Chotibuddin 2021 “Pengaruh Metode Cooperative Type Jigsaw Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 09 Kranji Lamongan.

Hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan metode *jigsaw* dapat dilihat dari rata-rata hasil *pre-test* dan *post-test* siswa. Rata-rata nilai hasil *pre-test* adalah 62,00 sedangkan rata-rata nilai hasil *post-test* adalah 76.60. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa nilai hasil *pre-test* lebih rendah dibandingkan dengan nilai *post-test*, sehingga dapat diartikan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah

menggunakan metode *jigsaw* dalam proses pembelajaran.³⁶

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah tujuan penelitian untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah mata Pelajaran yang diteliti, kelas yang diteliti dan metode yang digunakan. Penelitian terdahulu mata Pelajaran PAI, kelas V dan menggunakan metode cooperative learning type *jigsaw*, sedangkan penelitian ini mata Pelajaran SKI, kelas IV dan menggunakan metode *talking stick* berbantuan *sholawat*.

Kelima penelitian Ferdinni Haryanti 2020 “Pengaruh Metode Bernyanyi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas III A Pada Pembelajaran Matematika (Perkalian) Di MI Al-Mursyidiyyah.

Hasil penelitian berupa *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen (kelas III A), diperoleh hasil nilai t hitung $9,858 > t$ tabel $2,034$ atau H_0 ditolak dan H_1 diterima..

³⁶ Chotibuddin, “Pengaruh Metode Cooperative Type *Jigsaw* Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 09 Kranji Lamongan”. *Skripsi* (Lampung: Program Sarjana Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Muhammadiyah Paciran Lamongan Indonesia, 2021), hlm. 125.

Artinya, terdapat pengaruh metode bernyanyi terhadap hasil belajar peserta didik kelas III A pada pembelajaran matematika (Perkalian) di MI Al- Mursyidiyyah.³⁷

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah tujuan penelitian untuk mengetahui hasil belajar siswa.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah mata pelajaran yang diteliti, metode yang digunakan dan kelas penelitian, penelitian terdahulu mata pelajaran Matematika, metode bernyanyi, dan kelas III sedangkan penelitian ini mata pelajaran SKI, metode talking stick berbantuan sholawat dan kelas IV.

C. Rumusan Hipotesis

Hipotesis adalah Kesimpulan yang ditarik secara rasional menggunakan kerangka berpikir yang konsisten dengan pengetahuan ilmiah yang ada. Hipotesis berfungsi sebagai jawaban sementara dalam penelitian ilmiah yang dilakukan.³⁸

³⁷ Haryanti, “Pengaruh Metode Bernyanyi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas III A Pada Pembelajaran Matematika (Perkalian) Di MI Al-Mursyidiyyah”. *Skripsi* (Jakarta: Program Sarjana Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 2020), hlm. 154.

³⁸ Azhari, *Metode penelitian kuantitatif*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, (Jaakarta: Remaja Rosdakarya, 2023), hlm. 135.

Berikut ini adalah hipotesis yang dihasilkan dari penelitian ini:

Ho : Metode Talking Stick berbantuan Sholawat materi Isra' Mi'raj tidak berpengaruh Tingkat pencapaian pembelajaran MIN I Kendal untuk siswa kelas empat.

Ha : Metode Talking Stick berbantuan Sholawat materi Isra' Mi'raj berpengaruh. berdampak pada hasil belajar siswa kelas IV di MIN I Kendal.

Hipotesis statistik:

$$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$$

$$H_a : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$$

Keterangan :

σ_1 = varians nilai data awal kelas eksperimen

σ_2 = varians nilai data awal kelas kontrol

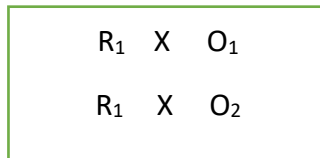
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen yang terfokus pada manipulasi variabel perlakuan. Secara esensial, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dampak dari suatu intervensi spesifik terhadap responden dalam kondisi yang dikendalikan dan terorganisir secara sistematis.³⁹

Pola desain penelitian ini adalah sebagai berikut:



Posttest Only Control Design

Keterangan:

R_1 = Random (keadaan awal kelompok eksperimen)

R_2 = Random (keadaan awal kelompok control)

X = Treatment (perlakuan)

O_1 = Pengaruh diberikannya treatment

³⁹Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 107.

o_2 = Pengaruh tidak diberikannya treatment

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di MIN I Kendal Kecamatan Kendal Kota Kendal yang terletak di Jalan Pahlawan 1 Km. 1 Kendal Kecamatan Kendal Kota Kendal Provinsi Jawa Tengah, Kode Pos 51312. Pada tanggal 23 Oktober sampai dengan tanggal 23 November 2024 di kelas 4 MIN I Kendal Semester Gasal Tahun Ajaran 2024/2025.

MIN I Kendal dipilih sebagai tempat penelitian karena merupakan madrasah berkeunggulan tahfidz yang menerapkan tradisi-tradisi islami seperti kelas tahfidz, seni baca Al-qur'an dan praktik sholat-sholat sunnah. Dengan demikian sesuai dengan salah satu tujuan peneliti yaitu penguatan nilai-nilai agama dengan bersholawat sebagai bukti cinta kepada Nabi Muhammad Saw.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1) Populasi

Penelitian ini melibatkan seluruh siswa kelas IV MIN I Kendal pada tahun akademik 2024/2025, yang berjumlah 140 orang, dilibatkan sebagai subjek penelitian. Para siswa tersebut dibagi ke dalam lima

kelas yang masing-masing memiliki karakteristik yang berbeda, sebagaimana dijelaskan di bawah ini:

- a. 30 siswa di Kelas IV A
- b. 28 siswa di Kelas IV B
- c. 27 siswa di Kelas IV C
- d. 27 siswa di Kelas IV D
- e. 28 siswa di Kelas IV E

2) Sampel

Sebagian dari populasi adalah sampel.⁴⁰ Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Cluster Random Sampling (area acak sampel)* merupakan teknik sampel yang digunakan apabila objek yang diteliti sangat luas dan mengambil secara acak.⁴¹ Peneliti memilih dua kelas, yaitu kelas IV C sebagai kelas kontrol dan kelas IV D sebagai kelas eksperimen. Sebelum ditetapkan untuk diteliti, terlebih dahulu diuji normalitas dan homogenitasnya.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan sebelum menyusun kesimpulan, peneliti memilih variabel yang

⁴⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2019), hlm. 130.

⁴¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2021), hlm. 121.

akan dipelajari.⁴² Variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) adalah variabel yang digunakan.

- a. Variabel bebas dalam penelitian ini, adalah variabel yang berdampak pada variabel lainnya. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode *talking stick* berbantuan sholawat sebagai variabel (X). Dengan Indikator penelitian/langkah-langkah pembelajaran:
 - 1) Peserta didik diberi ice breaking dengan menggunakan tepuk.
 - 2) Peserta didik dijelaskan materi dengan metode *talking stick* berbantuan sholawat.
 - 3) Peserta didik diajak menjawab kuis sederhana dari materi yang disampaikan guru.
 - 4) Peserta didik yang dapat menjawab kuis diberikan reward.
- b. Variabel Terikat dalam penelitian ini adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Hasil belajar materi Isra' Mi'raj adalah variabel terikat dalam penelitian ini, yang diwakili sebagai variabel (Y). dengan indikator :

⁴²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rosdakarya, 2021), hlm. 60.

1. Peserta didik dapat mengetahui peristiwa Isra' Mi'raj Nabi Muhammad Saw.
2. Peserta didik dapat menganalisis peristiwa Isra' Mi'raj Nabi Muhammad Saw.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data penelitian, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berikut:

1. Metode Dokumentasi

Tujuan dari dokumentasi diskusi ini adalah untuk mengawasi perkembangan ideologi di MIN I Kendal, khususnya pada kelompok siswa kelas IV C dan IV D pada semester genap. Dokumentasi ini bertujuan untuk mencatat dan menganalisis interaksi yang terjadi di antara anggota kelompok tersebut serta hubungannya dengan aspek-aspek lain yang relevan dalam penelitian.⁴³

2. Metode Tes

Data untuk penelitian ini dikumpulkan melalui tes.⁴⁴ Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes uji coba atau pre-tes, diberikan dikelas Uji coba

⁴³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rosdakarya, 2021), hlm. 329.

⁴⁴S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 168.

kelas IV dipilih secara acak mendapatkan peserta didik uji coba berjumlah 25 peserta didik dengan 20 soal pilihan ganda yang terdiri dari empat pilihan jawaban. Untuk menilai dampak dari perlakuan yang diberikan, digunakan evaluasi tertulis dengan menerapkan desain "*post-test control design*".

Uji akhir yang dilakukan oleh kelompok eksperimen dan kontrol dikenal sebagai uji *post-tes*. Sebelum pelaksanaan, soal uji coba atau pre-tes diuji normalitas, reliabilitas, tingkat kesulitan, dan daya pembeda. Soal yang disusun merupakan soal post-tes, yang terdiri dari dua puluh soal pilihan ganda dengan empat pilihan jawaban, setelah diuji normalitas dan homogenitasnya. LKPD Pre-test dapat dilihat di lampiran 6 dan LKPD Post-test dapat dilihat di lampiran 8.⁴⁵

3. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk melengkapi data yang didapatkan dari hasil observasi pembelajaran SKI di kelas 4 MIN I Kendal, dalam wawancara peneliti menggunakan 5 pertanyaan

⁴⁵Eko Widoyoko, *Penelitian. Hasil Pembelajaran di Sekolah*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2014), hlm. 30.

berkaitan tentang pembelajaran SKI dan hasil belajar peserta didik kelas 4 MIN I Kendal tahun Pelajaran 2024/2025. Penjelasan lebih lanjut dapat dilihat pada lampiran 16.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Instrumen Tes
 - a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menilai keabsahan butir-butir pernyataan dalam instrumen penelitian. Jika soal-soal tersebut valid, data dapat diproses lebih lanjut. Sebaliknya, jika terdapat soal yang tidak valid, hanya item yang memenuhi kriteria validitas yang akan dipergunakan dalam analisis.⁴⁶

Pada penelitian ini, instrumen diuji dengan uji validitas dengan korelasi point biserial. Variabel satu adalah data dikotomi,⁴⁷ dan Variabel kedua merujuk pada total skor yang diberikan

⁴⁶Budoyo, "Pengaruh Pelatihan Pembuatan Keset Aksi Indonesia Muda Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Kampung Kusta Di Jalan Dangko Kelurahan Balangbaru Kecamatan Tamalate Kota Makassar", Skripsi (Yogyakarta: Program Sarjana UIN Sunan Kalijaga, 2022), hlm. 23.

⁴⁷Data dikotomik yaitu butir soal yang mempunyai jawaban betul dan salah (betul bernilai 1 dan salah bernilai 0).

kepada peserta didik berdasarkan data kontinu yang terkumpul.⁴⁸ Dengan rumus:⁴⁹

$$r_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{SD_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan :

r_{pbi} = Koefisien korelasi point biserial yang menunjukkan kekuatan korelasi antara variabel I dan variabel II, yang juga dikenal sebagai koefisien validitas item.

M_p = Skor rata-rata hitung peserta ujian, yang telah memberikan jawaban yang benar.

M_t = Skor rata-rata total

SD_t = Deviasi standar total

p = Validitas item diuji berdasarkan proporsi kandidat yang memberikan tanggapan benar terhadap butir yang sedang diuji.

$$\left(p = \frac{\text{banyaknya peserta didik yang benar}}{\text{jumlah seluruh peserta didik}} \right)$$

q = Validitas item diuji dengan membandingkan proporsi peserta yang

⁴⁸Skor total yang dimiliki masing-masing individu teste yang merupakan hasil penjumlahan setiap skor masing-masing item.

⁴⁹Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 185.

memberikan jawaban salah terhadap bagian item yang diuji ($q = 1 - p$)

Tindakan-tindakan yang diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Menetapkan susunan yang digunakan untuk menghitung jumlah nilai p , q , serta hasil dari X_t yang dikalikan dengan kuadratnya X_t^2

2) Menghitung nilai mean dari total skor menggunakan rumus $M_t = \frac{\sum X_t}{N}$

3) Mencari standar deviasi total, dengan rumus

$$SD_t = \sqrt{\frac{\sum X_t^2}{N} - \left(\frac{\sum X_t}{N}\right)^2}$$

4) Menghitung nilai mean untuk setiap soal yang dijawab secara tepat.

5) Menentukan koefisien hubungan biserial dengan rumus yang telah ditetapkan.

6) Menyimpulkan dengan nilai γ_{pbi} selanjutnya dibandingkan dengan hasil r tabel dengan taraf signifikan 5%. Butir soal dianggap valid jika $\gamma_{pbi} > \gamma_{tabel}$

b. Analisis Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu pengujian yang berkaitan dengan pertanyaan, dilakukan secara

teliti, dan menghasilkan kepercayaan berdasarkan standar yang telah ditentukan. Rumus KR-20 (Kuder Richardson) berfungsi untuk menentukan reliabilitas dari sebuah instrumen tes objektif.

r_{11} = Reliable instrument

k = Banyaknya item

P_i = Proporsi jumlah peserta didik yang memberikan jawaban benar

q_i = Proporsi banyaknya peserta didik yang menjawab salah

st^2 = Varians total

$\sum p_i q_i$ = Total hasil perkalian antara nilai p dan q
Sementara itu, rumus untuk menghitung

varians total adalah:

$$S_t^2 = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

N = Banyaknya peserta didik

X_t = Skor total

X_t^2 = Kuadrat skor total

Setelah diperoleh harga r_{11} dikonsultasikan r_{tabel} dengan taraf signifikan 5% apabila $r_{11} > r_{tabel}$ instrumen reliabel.

c. Analisis Tingkat Kesukaran

Analisis tingkat kesukaran adalah teknik untuk mengukur tingkat kesulitan suatu soal. Soal yang memiliki tingkat kesulitan yang seimbang dianggap sebagai soal yang baik. Metode yang digunakan adalah:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan :

P = Indeks kesukaran

B = Jumlah siswa yang berhasil menjawab soal dengan benar

JS = Total keseluruhan siswa yang mengikuti tes

Tingkat kesukaran suatu soal dapat ditentukan dengan mengklasifikasikannya ke dalam kategori berikut:

P = 1,00 – 0,30 = sukar

P = 0,30 – 0,70 = sedang

P = 0,70 – 1,00 = mudah.⁵⁰

Soal yang baik tidak terlalu sulit atau mudah. Dalam penelitian ini, diharapkan soal

⁵⁰Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi*, (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2022), hlm. 208.

diklasifikasikan sebagai soal berkualitas sedang dengan $P = 0,30-0,70$.

d. Daya Beda Soal

Daya beda soal menggambarkan kemampuan suatu soal dalam membedakan siswa yang memiliki kemampuan tinggi dan rendah.⁵¹

Rumus yang digunakan adalah:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan :

D = Daya pembeda soal

J_A = Jumlah peserta didik dalam kelompok dengan kemampuan tinggi

J_B = Jumlah peserta didik dalam kelompok dengan kemampuan rendah.

B_A = Jumlah peserta didik kelompok atas yang menjawab soal itu dengan benar atau jumlah benar untuk kelompok atas.

B_B = Jumlah peserta didik kelompok bawah menjawab soal itu dengan benar atau jumlah benar untuk kelompok bawah

⁵¹Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2021), hlm. 211.

$P_A = \frac{B_A}{J_A}$ = Proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar

(P= indeks kesukaran).

$P_B = \frac{B_B}{J_B}$ = Proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar
Klasifikasi daya pembeda soal :

$DP \leq 0,00$ = sangat jelek

$0,00 < DP \leq 0,20$ = jelek

$0,20 < DP \leq 0,40$ = cukup

$0,40 < DP \leq 0,70$ = baik

$0,70 < DP \leq 1,00$ = sangat baik

2. Analisis Data Hasil Penelitian

a. Analisis Data Tahap Awal

1) Uji Normalitas

Untuk memastikan bahwa distribusi data yang dikumpulkan normal, dilakukan uji normalitas. Penelitian ini menerapkan rumus uji chi-kuadrat:

H_0 : Data yang didistribusikan secara normal

H_a : Data yang didistribusikan secara tidak normal

Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \left(\frac{O_i - E_i}{E_i} \right)^2$$

Keterangan :

χ^2 : harga Chi-Kuadrat

O_i : frekuensi dari hasil pengamatan

E_i : frekuensi yang diharapkan

k : jumlah kelas interval

Dengan derajat kebebasan $dk = k-1$, taraf signifikan (α) yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5%. H_0 diterima jika pada $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ pada tabel *chi-kuadrat*. sedangkan, H_a diterima jika $\chi^2_{hitung} \geq \chi^2_{tabel}$ pada tabel *chi-kuadrat* ⁵².

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas, juga disebut sebagai uji kesamaan varian, digunakan untuk

⁵²Djunaidi Ghony, *Petunjuk Praktis Penelitian Pendidikan*, (Malang: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 330.

menentukan data yang diperoleh homogen.

Rumus yang digunakan adalah:

$$F_{hitung} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

Pasangan hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah:

$$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$$

$$H_a : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$$

Keterangan:

σ_1 = varians nilai data awal pada kelas eksperimen

σ_2 = varians nilai data awal kelas pada kontrol

Kriteria pengujian jika $F_{hitung} < F_{(1/2,\alpha)}(v_1, v_2)$, maka H_0 diterima dengan $\alpha = 5\%$. Dimana :

$$v_1 = n_1 - 1 \text{ (dk pembilang)}$$

$$v_2 = n_2 - 1 \text{ (dk penyebut)}$$

b. Analisis Data Tahap Akhir

Evaluasi dan koreksi dilakukan terhadap kelompok kontrol dan eksperimen, nilai yang dihasilkan digunakan dalam analisis data tahap akhir.

Tahapannya adalah sebagai berikut:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas melakukan proses yang sama dengan analisis tahap pertama.

2) Uji Homogenitas

Pada tahap awal analisis data, uji homogenitas sama dengan uji kesamaan varian.

3) Uji perbedaan rata-rata

Uji perbedaan dua rata-rata dilakukan untuk menentukan apakah hasil belajar kelompok eksperimen yang menggunakan metode talking stick berbantuan shalawat dinamis dan kelompok kontrol yang menggunakan metode bercerita berbeda.

Proses pengujian hipotesis terdiri dari:

a) Merumuskan hipotesis

$$H_o : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$$

$$H_a : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$$

Keterangan:

σ_1 : varians nilai data awal pada kelas eksperimen

σ_2 : varians nilai data awal pada kelas kontrol

b) Menentukan statistik yang digunakan dalam uji dua pihak, yaitu uji kesamaan dua rata-rata.

c) Menentukan α

Taraf signifikan (α) yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5%, dengan peluang ($1 - \alpha$), dan derajat kebebasan dihitung menggunakan rumus $dk = (n_1 + n_2 - 2)$. dimana n_1 dan n_2 adalah jumlah sampel dari masing-masing kelompok.

d) Menentukan statistic hitung

Rumus yang digunakan jika varian kedua kelompok sama adalah:⁵³

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dimana :

$$s^2 = \frac{(n_1 - 1) s_1^2 + (n_2 - 1) s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan:

\bar{x}_1 = mean sampel pada kelas eksperimen

\bar{x}_2 = mean sampel pada kelas kontrol

s = simpangan baku gabungan

s_1 = simpangan baku pada kelas eksperimen

s_2 = simpangan baku pada kelas kontrol

⁵³ Sudjana, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Rosdakarya, 2019), hlm. 239.

n_1 = jumlah siswa pada kelas eksperimen

n_2 = jumlah siswa pada kelas kontrol

Kriteria pengujian diterima H_o jika
 $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$, $t_{tabel} = t_{1 - 1/2\alpha}$,
dimana nilai t_{tabel} diperoleh dari distribusi
derajat kebebasan $dk = n_1 + n_2 - 2$, dengan
taraf signifikan 5%. H_o ditolak jika nilai t
berada diluar rentang tersebut

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif jenis penelitian eksperimen berdesain *Post-test Only Control Design*. Penelitian ini bermaksud ingin mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan metode talking stick berbantuan sholawat terhadap hasil belajar siswa kelas 4 dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi Isra' Mi'raj di MIN I Kendal.

Populasi penelitian ini yakni seluruh siswa kelas 4 MIN I Kendal sebanyak 140 siswa. Sampel pada penelitian ini sebanyak 54 siswa yang terbagi dalam dua kelas, yakni kelas 4C dengan 27 siswa menjadi kelas kontrol, dan 4D dengan 27 siswa menjadi kelas eksperimen.

Langkah penelitiannya yaitu pembelajaran di kelas eksperimen diterapkan metode talking stick berbantuan sholawat, sementara kelas kontrol memakai metode bercerita.

Sebelum melakukan riset, peneliti terlebih dahulu menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan wawancara terkait pembelajaran SKI materi Isra' Mi'raj, dan modul ajar. Untuk wawancara dilaksanakan dengan wali kelas 4D, setelah mendapatkan data tentang pembelajaran SKI materi Isra' Mi'raj, dilakukan penelitian tahap awal untuk melaksanakan observasi hasil belajar siswa materi Isra' Mi'raj untuk mengetahui hasil belajar siswa awal sebelum perlakuan diberikan.

Pengambilan data pre test sudah dilakukan, selanjutnya peneliti melaksanakan pembelajaran SKI materi Isra' Mi'raj di dua kelas dengan perlakuan yang tidak sama. Di kelas eksperimen diterapkan metode talking berbantuan sholawat, sedangkan di kelas kontrol diterapkan metode bercerita.

Kelas eksperimen (4D) diterapkan pembelajaran ice breaking dengan menggunakan tepuk, pemberian materi dengan talking stick berbantuan sholawat, pemberian kuis sederhana, dan pemberian reward bingkisan kado. Dalam pembelajaran di kelas eksperimen siswa tampak bersemangat dalam mengikuti pembelajaran, siswa sangat aktif memberikan jawaban

dari pertanyaan yang diberikan guru, memperhatikan dan mendengarkan dengan baik penjelasan guru, mengikuti pembelajaran dengan sungguh-sungguh dan mengerjakan LKPD dengan tenang, semangat, dan senang selama pembelajaran sehingga memperoleh hasil belajar yang maksimal.

Kelas kontrol (4C) dilakukan pembelajaran dengan metode bercerita dan hanya memakai buku modul ajar, dan white board siswa hanya menulis dan mendengarkan penjelasan guru, dalam pembelajaran di kelas kontrol tingkat keaktifan siswa kurang bagus, dimana siswa merasa bosan, malas, dan tidak senang selama pembelajaran dan mengerjakan tugas, bahkan sebagian siswa ramai dan tidak memperhatikan penjelasan guru dengan baik.

Berlangsungnya pembelajaran dengan bercerita, peneliti melakukan pengamatan terhadap keaktifan siswa untuk mengetahui tingkat keaktifan siswa setelah diberikan perlakuan. Dari hasil pengamatan akan dilihat dan dibandingkan hasil belajar antara kelas kontrol dan eksperimen sehingga dapat diketahui ada tidaknya pengaruh dari metode talking stick berbantuan sholawat

yang diterapkan peneliti. Hasil penelitian ini juga akan dianalisis dengan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji perbedaan rata-rata (Uji t) dan Uji hipotesis (sebagai dasar penentuan hipotesis penelitian yang diterima dan ditolak).⁵⁴

Penelitian ini menggunakan desain Posttest-Only Control Design, yaitu suatu pendekatan penelitian yang hanya menguji hipotesis dengan menggunakan hasil Post-test. Berikut adalah pola rancangan yang diterapkan:

Tabel 4.1
Prosedur Penelitian

Kelas	Perlakuan	Tes
Kelas Eksperimen	X	Post-Tes
Kelas Kontrol	Y	Post-Tes

Keterangan:

X : Penggunaan metode pembelajaran Talking Stick
Berbantuan Sholawat

Y : Pembelajaran bercerita

⁵⁴ Wawancara dengan Wali Kelas 4D pembelajaran SKI Materi Isra' Mi'raj MIN I Kendal Tahun Ajaran 2024/2025 tanggal 23 Oktober 2024.

1. Tahap Persiapan
 - a. Melakukan pengamatan untuk mengidentifikasi subjek dan objek yang diteliti.
 - b. Membuat modul ajar
 - c. Mempersiapkan peralatan dan materi yang diperlukan untuk pembelajaran menggunakan metode talking stick yang dibantu dengan sholawat.
 - d. Menyusun kerangka instrumen tes untuk uji coba.
 - e. Menyusun instrumen tes yang terdiri dari 20 soal pilihan ganda, masing-masing dengan 4 opsi jawaban.
 - f. Melaksanakan uji coba instrumen tes pada siswa yang sudah mempelajari materi Isra' Mi'raj.
 - g. Menganalisis soal-soal tes untuk memilih yang valid guna digunakan pada tes berikutnya .
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Pelaksanaan pembelajaran Kelas Eksperimen
Pembelajaran dilaksanakan di kelas eksperimen (IV D) menggunakan metode talking stick dengan bantuan sholawat, yang dilakukan dalam 2 sesi pertemuan (masing-masing 70 menit).

Langkah-langkah metode pembelajaran talking stick berbantuan sholawat adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran dimulai oleh guru dengan menyampaikan salam.
2. Guru dan peserta didik melakukan ice breaking untuk memfokuskan peserta didik
3. Guru menginformasikan kepada siswa mengenai tujuan yang akan dipelajari dalam sesi pembelajaran ini.
4. Guru membagi para siswa ke dalam 6 kelompok.
5. Guru menjelaskan materi isra' mi'raj dengan menggunakan metode talking stick berbantuan sholawat.
6. Guru memilih beberapa siswa dari tiap kelompok untuk menjawab pertanyaan sederhana terkait dengan materi yang telah diajarkan.
7. Guru memberikan apresiasi kelompok yang dapat menjawab soal terbanyak

8. Guru memberikan LKPD untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik mengenai materi Isra' Mi'raj yang telah diterangkan.
 9. Guru dan peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran
- b. Pelaksanaan Pembelajaran Pada Kelas Kontrol

Kelas kontrol (IV C), menggunakan metode pembelajaran tradisional yang terdiri dari kegiatan bercerita oleh guru dan sesi tanya jawab.

Langkah-langkah pembelajaran kelas kontrol:

- 1) Pembelajaran dimulai oleh guru dengan menyampaikan salam.
- 2) Guru dan peserta didik melakukan ice breaking untuk memfokuskan peserta didik
- 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 4) Guru menjelaskan materi isra' mi'raj dengan menggunakan metode bercerita.
- 5) Guru membuka sesi tanya jawab kepada peserta didik.
- 6) Guru memberikan apresiasi peserta didik yang dapat menjawab soal dengan benar.
- 7) Guru memberikan LKPD untuk mengetahui pemahaman peserta didik mengenai materi Isra' Mi'raj yang telah diterangkan.

8) Guru dan peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran.

Penggunaan metode talking stick berbantuan sholawat membedakan kelas eksperimen dari kelas kontrol .

3. Tahap Evaluasi Pembelajaran

Tahap evaluasi pembelajaran, tes dilaksanakan guna mengevaluasi kemampuan siswa pada kelas eksperimen dan kontrol yang menerima materi Isra' Mi'raj. Tes ini dirancang untuk mengumpulkan informasi tentang pencapaian belajar siswa pasca-intervensi. Hasil evaluasi selanjutnya digunakan sebagai dasar pengujian hipotesis.

Tabel 4.2
Daftar Nilai Post-test Materi Isra' Mi'raj Kelas
Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	KELAS	
	Eksperimen (IV D)	Kontrol (IV C)
1	80	90
2	95	90
3	100	85
4	85	80

5	95	85
6	90	85
7	95	90
8	85	80
9	90	100
10	80	55
11	85	75
12	90	75
14	85	60
14	100	90
15	95	100
16	100	80
17	80	50
18	95	65
19	90	65
20	80	95
21	100	60
22	100	90
23	85	70
24	95	75
25	100	70

26	95	90
27	100	90
Σ	2470	2140
N	27	27
\bar{X}	91,48	79,25
S^2	51,56	185,96
S	7,18	13,63

Hasil pengujian pemahaman materi Isra' Mi'raj di kelas eksperimen tercantum pada tabel 4.2. Skor tertinggi yang dicapai adalah 100, sedangkan skor terendah adalah 80. Total skor keseluruhan dari 27 siswa mencapai 2470, menghasilkan rata-rata nilai sebesar 91,48, variansi 51,56 dan simpangan baku 7,18. Sedangkan tes hasil belajar materi isra' mi'raj pada kelas kontrol nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 50. Jumlah nilai 27 peserta didik 2140 dengan rata-rata 79,25, variansi 185,96 dan simpangan baku 13,63 .

B. Analisis Data

1. Uji Instrumen Tes Uji Coba

Soal uji coba diperiksa untuk menentukan validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran soal, dan daya beda soal. Langkah ini berfungsi sebagai pijakan dalam merancang soal ujian yang terdiri dari dua puluh item pilihan ganda dengan empat opsi jawaban yang tersedia.

a. Analisis Validitas

Pengujian validitas bertujuan untuk mengidentifikasi apakah setiap butir soal dapat dianggap valid sebagai alat ukur yang sah. Dalam evaluasi akhir, materi Isra' Mi'raj yang diberikan kepada kelas eksperimen dan kontrol tidak akan disertakan. Dalam uji coba yang melibatkan 25 peserta dengan taraf signifikansi 5%, diperoleh r tabel sebesar 0,396. Oleh karena itu, hanya jika r hitung lebih besar dari 0,396, maka butir soal dianggap valid. Berikut rangkuman hasil analisis validitas yang didasarkan pada kriteria berikut:

Tabel 4.3

Validitas Butir Soal

No	Kriteria	Nomor Soal	Jumlah
1	Valid	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20	20

Menggunakan 20 soal uji coba yang dianalisis uji validitasnya dan didapatkan 20 soal tersebut valid

untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 9a,9b dan 9c.

b. Analisis Reliabilitas

Analisis Reliabilitas dilakukan Setelah uji validitas, pengujian reliabilitas dilakukan untuk memastikan tingkat keajegan jawaban instrumen. Instrumen yang dapat diandalkan menunjukkan konsistensi yang signifikan dalam jawaban responden. Hasil perhitungan koefisien reliabilitas untuk dua puluh soal menunjukkan bahwa $r_{11} = 0,761$. Dengan demikian, karena nilai koefisien korelasi berada dalam rentang 0,7 hingga 1,0, dapat disimpulkan bahwa soal ini memiliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 10.

c. Analisis Indeks Kesukaran

Menentukan apakah soal tersebut tergolong ke dalam kategori sedang, sulit, atau mudah, maka dilakukan analisis tingkat kesukaran. Hasil dari penghitungan indeks kesulitan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4

Indeks Kesukaran Butir Soal

No	Kriteria	Nomor Soal	Jumlah
1.	Sukar	3,15,17	3
2.	Sedang	1,2,4,5,6,7,8,9,11,12,13,14,16,20	14
3.	Mudah	10,18,19	3

Keterangan lebih lanjut dapat dilihat pada lampiran 11.

d. Analisis Daya Beda

Berdasarkan perhitungan hasil daya beda, hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Daya Beda Butir Soal

No	Kriteria	Nomor Soal	Jumlah
1	Baik sekali	-	-
2	Baik	2,4,5,7,11,16,17	7
3	Cukup	6,8,10,13,18,20	6
4	Jelek	3,9,12,14,15	5
5	Sangat jelek	1,19	2

Keterangan lebih lanjut dapat dilihat dilampiran 9a dan 9b.

2. Analisis Data Hasil Penelitian

a. Analisis Tahap Awal

Memastikan bahwa subjek penelitian layak secara statistik, data yang dikumpulkan dievaluasi selama tahap awal penelitian. Analisis ini dimulai dengan nilai ujian akhir semester gasal siswa kelas IV. Peneliti menggunakan dua teknik statistik: uji normalitas dan homogenitas.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan menggunakan metode Chi-Kuadrat untuk menentukan apakah data memiliki distribusi normal. Perhitungan normalitas didasarkan pada data awal yang diambil dari hasil uji akhir semester gasal untuk setiap sampel.

Tabel 4.6
Hasil Uji Normalitas (Data Awal)

No	Kelas	D_{hitung}	D_{tabel}	Kesimpulan
1	IV C	10,70	11,07	Normal
2	IV D	3,88	11,07	Normal

Tabel tersebut menampilkan hasil evaluasi normalitas terhadap nilai awal siswa kelas IV C,

yang berfungsi sebagai kelas kontrol, pada taraf signifikansi 5%. Dengan menghitung derajat kebebasan (dk) sebesar 5 (6-1), nilai X^2 hitung adalah 10,70, yang berada di bawah nilai X^2 tabel sebesar 11,07. Hasil ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji normalitas nilai awal kelas IV D (kelas eksperimen) untuk taraf signifikan 5 %, dengan $dk = 6 - 1 = 5$, diperoleh $X^2_{hitung} = 3,88$ dan $X^2_{tabel} = 11,07$. Karena, X^2_{hitung} lebih besar daripada X^2_{tabel} dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Keterangan lebih lanjut dapat dilihat pada lampiran 12b dan 12c.

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas data membagi varian terbesar dan terkecil untuk menentukan apakah data memiliki varian yang sama (homogen).

Dengan mengikuti rumus:

$$F_{hitung} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

Pasangan hipotesis yang dipertimbangkan untuk diuji adalah:

$$H_o : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$$

$$H_a : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$$

Keterangan :

σ_1 = varians nilai data awal pada kelas eksperimen

σ_2 = varians data awal pada kelas kontrol

Tabel 4.7
Data Hasil Uji Homogenitas Awal

No	Kelas	F _{hitung}	F _{tabel}	Kriteria
1	IV C	1,38	1,93	Homogen
2	IV D			

Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$. oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kedua kelas homogen. Keterangan lebih lanjut dapat dilihat pada lampiran 12d.

a. Analisis Tahap Akhir

Tahap akhir analisis data dilakukan setelah data dari semua sumber dan responden dikumpulkan. Selama penelitian, beberapa analisis dilakukan, seperti uji normalitas, homogenitas, dan kesamaan dua rata-rata.

1) Uji Normalitas

Tahap pertama pengujian data akhir adalah menguji normalitasnya. Normalitas data diuji

dengan uji Chi-Kuadrat. Hipotesis di bawah ini digunakan:

H_0 : data yang didistribusikan secara normal

H_a : data yang didistribusikan secara tidak normal

Kriteria uji menunjukkan bahwa H_0 diterima jika

$X^2_{hitung} < X^2$ pada tabel Chi-kuadrat dan H_a

diterima jika $X^2_{hitung} \geq X^2$ pada tabel chi-kuadrat

dengan taraf signifikan 5 %.

Tabel 4.8

Hasil Uji Normalitas (Data Akhir)

No	Kelas	X^2_{hitung}	X^2_{tabel}	Kesimpulan
1	IV C	8,04	11,07	Normal
2	IV D	10,13	11,07	Normal

Berdasarkan tabel, diketahui bahwa $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ pada tabel Chi-kuadrat, sehingga H_0 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa kedua sampel, yaitu data hasil belajar kelas yang menggunakan metode *talking stick* berbantuan shalawat dan metode pembelajaran bercerita, berdistribusi normal. Keterangan lebih lanjut dapat dilihat pada lampiran 13b dan 13c.

2) Uji Homogenitas

Setelah menguji kenormalan, data dari kedua kelas diuji untuk homogenitas. Tujuannya adalah untuk menentukan apakah kedua data menunjukkan varians yang sama. Untuk mengetahui apakah dua varian data sama, pembagian varian terbesar dan terkecil dilakukan. Dengan mengikuti rumus berikut:

$$F_{\text{hitung}} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$ artinya kedua kelompok memiliki varians yang sama atau bersifat (homogen)

$H_a : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$ artinya kedua kelompok memiliki varians berbeda atau bersifat (tidak homogen)

Menurut perhitungan uji homogenitas tahap akhir, hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9

Hasil Uji Homogenitas (Tahap Akhir)

No	Kelas	F_{hitung}	F_{tabel}	Kesimpulan
1	IV C	1,61	1,91	Homogen
2	IV D			

Karena $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$.oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kedua kelas homogen.

Keterangan lebih lanjut dapat dilihat pada lampiran 13d.

3) Uji Perbedaan Rata-rata

Uji hipotesis digunakan untuk menjawab hipotesis penelitian. Untuk menentukan pengaruh penelitian ini dengan memeriksa kedua hasil belajar rata-rata peserta didik antara metode talking stick berbantuan sholawat dan metode bercerita dan tanya jawab. Untuk menguji hipotesis berikut, rumus t-test independen (t-test sampel independen):

$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$ artinya kedua kelompok memiliki varians yang sama atau bersifat (homogen)

$H_a : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$ artinya kedua kelompok memiliki varians yang sama atau bersifat (tidak homogen)

Uji homogenitas sebelumnya menunjukkan bahwa kedua varians sama. Oleh karena itu, digunakan rumus berikut:

$$t = \frac{\bar{X} - \underline{X}}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

dimana :

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan :

\underline{X}_1 = mean sampel kelas eksperimen

\underline{X}_2 = mean sampel kelas kontrol

s = simpangan baku gabungan

S_1 = simpangan baku kelas eksperimen

S_2 = simpangan baku kelas kontrol

n_1 = jumlah peserta didik kelas eksperimen

n_2 = jumlah peserta didik kelas kontrol

Kriteria pengujian menunjukkan bahwa H_0 diterima jika $t \text{ tabel} < t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ dan $t \text{ tabel} = t_{1-1/2\alpha}$. Selain itu, distribusi t dengan derajat kebebasan $dk = n_1 + n_2 - 2$ memiliki taraf signifikan 5%, sehingga H_0 ditolak untuk harga t yang berbeda. Oleh karena itu, perhitungan t -test berikut:

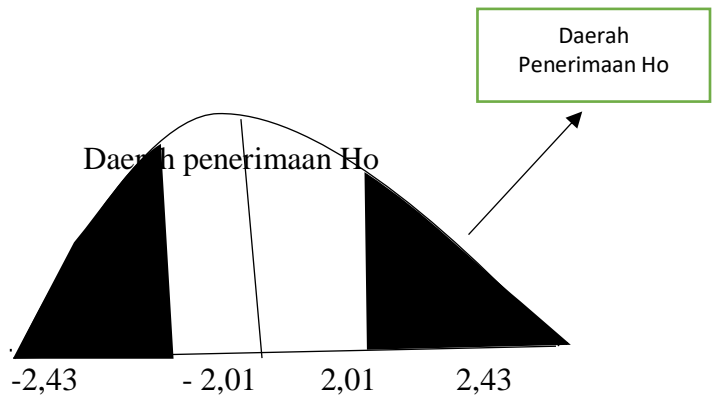
Tabel 4.10

Hasil Uji t -test Independent

Kelas	Eksperi men	Kontrol
Jumlah nilai	2470	2140
N	27	27
Rata-rata	91,48	79,25

Varians (s_i^2)	51,56	185,96
Var gabungan (S^2)	102,43	
SD gabungan (s)	9,08	
t_{hitung}	2,43	
Dk	53	
T_{tabel}	2,01	

Dari tabel dapat digambarkan sebagai berikut



Gambar 4.1

Kurva Hasil Uji t

H_0 ditolak karena $t_{hitung} = 2,43$ lebih besar dari $t_{tabel} = 2,01$. Hal ini mengindikasikan adanya perbedaan hasil belajar antara siswa di kelas kontrol dan kelas eksperimen. Siswa lebih mahir dalam materi Isra' Mi'raj jika mereka belajar dengan stick talking dengan bantuan sholawat.

Menurut pengujian hipotesis dengan *uji t* (uji sampel *t* independen), Hasil belajar siswa dalam kelas eksperimen rata-rata 91,48 dan siswa dalam kelas kontrol rata-rata 79,25. Ini menunjukkan bahwa pembelajaran materi *isra' mi'raj* lebih dipengaruhi oleh metode *talking stick* daripada metode bercerita. Keterangan lebih lanjut dapat dilihat pada lampiran 13e.

Berdasarkan uraian di atas, hipotesis dapat dijawab bahwa hasil belajar tidak sebanding dengan rata-rata. Dengan demikian, hasil belajar siswa kelas IV MIN I Kendal pada materi *Isra' Mi'raj* lebih baik ketika menggunakan metode *talking stick* berbantuan shalawat dibandingkan dengan metode pembelajaran bercerita.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan sebaik mungkin, tetap ada kesalahan dan kekurangan. Ini disebabkan oleh keterbatasan berikut:

1. Keterbatasan Waktu

Karena keterbatasan waktu, penelitian dilaksanakan sesuai kebutuhan. Waktu yang

dipergunakan relatif sebentar, namun cukup untuk melakukan penelitian.

2. Keterbatasan Tempat

Penelitian ini dilakukan di MIN I Kendal, sehingga hasilnya mencerminkan kondisi di lokasi tersebut. Namun, kemungkinan besar hasil yang serupa dapat ditemukan di tempat lain dengan karakteristik yang sejenis.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Menurut penelitian, rata-rata nilai hasil belajar untuk kelompok eksperimen adalah 91,48 dan 79,25 untuk kelas kontrol, dengan selisih 12,23. Hasil post-test adalah $t_{hitung} = 2,43$ dan $t_{tabel} = 2,01$. Dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, Dengan demikian, materi Isra' Mi'raj meningkatkan ketercapaian belajar siswa kelas 4 MIN I Kendal melalui metode Talking Stick berbantuan Sholawat.

B. Saran

Menurut hasil penelitian, beberapa rekomendasi dibuat untuk pihak-pihak yang berkepentingan, termasuk:

1. Untuk Guru
 - a. Diharapkan guru memahami semua kecerdasan siswa agar siswa dapat belajar sesuai kemampuan mereka.
 - b. Diharapkan guru memahami semua kecerdasan siswa agar siswa dapat belajar sesuai kemampuannya.

- c. Untuk membuat pembelajaran menyenangkan dan bermakna, guru harus lebih kreatif dalam menggunakan pendekatan mereka.
2. Untuk Siswa
- a. Diharapkan siswa memiliki motivasi untuk meningkatkan hasil belajar mereka sendiri.
 - b. Untuk mencapai prestasi di masa depan, siswa diharapkan untuk berpartisipasi secara aktif, kritis, dan inovatif.
3. Untuk Pembaca
- Diharapkan pembaca akan memperoleh pemahaman tentang pendekatan pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Ayyubi, “Pengaruh Teori Kognitif Jean Piaget Terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Pesantren Roudlotul Ulum”, *AlMaheer: Jurnal Pendidikan Islam*, (Vol. 2, No. 1, tahun 2024), hlm. 47.
- Aliah, Robi'atul. “Implementasi Shalawat Guna Membentuk Akhlak Anak Di TPQ Al-Hikmah Putera Dusun Sumberjo Desa Tanjung Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri”, *Disertasi* (Kediri: Program Pascasarjana IAIN Kediri, 2021), hlm. 23.
- Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 185.
- Assegaf dan Habib Abdullah. *Mukjizat Shalawat*, (Jakarta: QultumMedia, 2009), hlm. 12.
- Azhari, *Metode penelitian kuantitatif*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, (Jaakarta: Remaja Rosdakarya, 2023), hlm. 135.
- Budoyo, "Pengaruh Pelatihan Pembuatan Kaset Aksi Indonesia Muda Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Kampung Kusta Di Jalan Dangko Kelurahan Balangbarukecamatan

Tamalate Kota Makassar”, *Skripsi* (Yogyakarta: Program Sarjana UIN Sunan Kalijaga, 2022), hlm. 23.

Data dikotomik yaitu butir soal yang mempunyai jawaban betul dan salah (betul bernilai 1 dan salah bernilai 0).

Devi, ”Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick Berbantuan Media Lagu (Nyanyian) Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPS Kelas V Pada Yayasan Perguruan Rakyat Saraswati Denpasar”, *Disertasi* (Denpasar: Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha, 2023), hlm. 25.

Djunaidi Ghony, *Petunjuk Praktis Penelitian Pendidikan*, (Malang: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 330.

Eko Widoyoko, *Penelitian. Hasil Pembelajaran di Sekolah*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2014), hlm. 30.

Faustina, F., & Fahyuni, E. “Implementasi Metode Talking Stick Berbantuan Kertas Origami Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa”, *Jurnal PAI Raden Fatah*, (Vol. 6, No. 2 tahun 2024), hlm. 550.

Ismail, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 20129), hlm. 89.

- Istiadah, *Teori-teori Belajar dalam Pendidikan*, (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2020), hlm. 225.
- Kiki Rizqi Ananda, *Sejarah Kebudayaan Islam 4 untuk Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah*, (Solo: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2023), hlm. 99.
- Lestari, dkk, “Pengaruh Budaya Literasi terhadap Hasil Belajar IPA di Sekolah Dasar”, *Jurnal Basicedu*, (Vol. 5, No. 6, tahun 2021), hlm. 509.
- Meirza Nanda Faradita, “Pengaruh Metode Pembelajaran Type Talking Stick Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas 4 Sekolah Dasar”, *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar* (Vol. 2, No. 1, tahun 2024), hlm. 58.
- Peraturan Menteri Agama RI No 912 tahun 2013, *Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan PAI*.
- Pius Abdillah & Danu Prasetya, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Arloka 2022), hlm. 256.
- Rani, dkk, "Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick Berbantuan Lagu Tradisional Terhadap Kompetensi Pengetahuan Ipa”, *Skripsi* (Denpasar: Program Sarjana Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Indonesia, 2019), hlm. 353.

Rizky, dkk., “ Seberapa Besar Pengaruh Metode Pembelajaran Talking Stick Pada Hasil Belajar Siswa SD/MI ”, *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)*, (Vol. 4, No. 1, tahun 2024), hlm. 10.

S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 168.

Siregar, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Dalam Pembelajaran PAI”, *Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, (Vol. 2, No 2, tahun 2024), hlm. 226.

Skor total yang dimiliki masing-masing individu teste yang merupakan hasil penjumlahan setiap skor masing-masing item.

Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hlm. 54.

Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hlm. 54.

Sudjana, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Rosdakarya, 2019), hlm. 239.

Sugiono, *Metode Penelitian. Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 107.

- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2021), hlm. 120.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2021), hlm. 121.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rosdakarya, 2021), hlm. 60.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rosdakarya, 2021), hlm. 329.
- Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2021), hlm. 211.
- Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi*, (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2022), hlm. 208.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2019), hlm. 130.
- Suparya I, dkk., Rendahnya Literasi Sains Faktor Penyebab Dan Alternatif Solusinya”, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti* , (Vol. 9, No. 1, tahun 2022), hlm. 166.
- Syahrani S, Purwono, “Pengaruh Model Pembelajaran PBL Berbasis Computational Thingking Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia”,

Academicus: Journal of Teaching and Learning, (Vol. 3, No. 2, tahun 2024), hlm. 108.

Wirabumi, Ridwan. “Metode Pembelajaran Ceramah”, *Annual Conference on Islamic Education and Thought (ACIET)*, (Vol. 1, No. 1, tahun 2022), hlm. 113.

Yudhi Fachrudin, “ Analisis Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam”, *Jurnal Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam*, (Vol 4, tahun 2023), hlm. 53.

Yudhi Fachrudin, “Analisis Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam”, *Jurnal Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam*”, (Vol 4, tahun 2023), hlm. 51.

Yuniari, “Pengaruh Teknik Pembelajaran Talking Stick Berbantuan. Lagu Daerah Terhadap Motivasi Belajar IPA Kelas V SD Gugus III Kecamatan Tabanan”. *Disertasi* (Denpasar: Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha, 2023), hlm. 23.

Lampiran 1

DAFTAR NAMA KELAS UJI COBA INSTRUMEN

No	Nama	Kode
1.	Muhammad Naufal Alif	U-1
2.	Muhammad Nafis Kafa	U-2
3.	Muhammad Khoirul Ibad	U-3
4.	Muhammad Arya Najih	U-4
5.	Muhammad Andre Maulana	U-5
6.	Muhammad David	U-6
7.	Mira Salma	U-7
8.	Mala Khoirun Nisa'	U-8
9.	Intan Putri Hairani	U-9
10.	Aziza Makya	U-10
11.	Aulia Apriliani	U-11
12.	Asa Syarifatus Tsania	U-12
13.	Vadia Nurhaliza	U-13
14.	Anida Nurmaulida	U-14
15.	Putri Amalia	U-15
16.	Alya Ramadani	U-16
17.	Alfino Saputra	U-17
18.	Ahmad Ardian Firmansyah	U-18
19.	Adelia Jasmine	U-19
20.	Najwa Sabrina	U-20
21.	Muhammad Wildanul Aula	U-21
22.	Najwa Sabrina	U-22
23.	Nala Aulia	U-23
24.	Nida'ul Ula	U-24
25.	Ni'mah Mubasyaroh	U-12

Lampiran 2a

DAFTAR NAMA KELAS EKSPERIMEN

No	Nama	Kode
1.	Abyan Adji	E-1
2.	Ahmad Syafiq Ubaidillah	E-2
3.	Al Yaqdhan Qays Nabigh	E-3
4.	Aliando Alvaro	E-4
5.	Andre Wijaya Setyawan	E-5
6.	Arsy Qisyia Yanuar	E-6
7.	Asyila Thus Dzakiran	E-7
8.	Atina Taqiyyatul Izzah	E-8
9.	Dhafita Nizza Nur Azizah	E-9
10.	Fauzia Najwa	E-10
11.	Franda Ainun Najwa	E-11
12.	Imroatul Husna	E-12
13.	Jauza Shabrina	E-13
14.	Khairunnisa Larasati	E-14
15.	Mahira Kamila	E-15
16.	Marizta Syifa	E-16
17.	Meisya El Faza	E-17
18.	Muh Habibi Choirul Umam	E-18
19.	Muhammad Adzkhan Rei Ibrahim	E-19
20.	Muhammad Azyan Mahardika	E-20
21.	Muhammad Jannata Saputra	E-21
22.	Muhammad Zaki Firmansyah	E-22
23.	Muhammad Bintang Farid	E-23
24.	Muyassar Nabil	E-24
25.	Raditya Raffa Alrasyid	E-25
26.	Salwa Qurrotul Ain	E-26
27.	Zacky Al Azzam	E-27

Lampiran 2b

KELOMPOK KELAS EKSPERIMEN

<p>Kelompok 1 (Jibril)</p> <ol style="list-style-type: none">1.Abyan Adji2.Ahmad Syafiq3.Al Yaqdan Qays4.Aliando Alvaro5.Andre Wijaya	<p>Kelompok 2 (Mikail)</p> <ol style="list-style-type: none">1.Arsy Qisya2.Arsyila Thuz Dzakira3.Atina Taqiyya4.Dhafita Nizza5.Fauzia Najwa	<p>Kelompok 3 (Isrofil)</p> <ol style="list-style-type: none">1.Franda Ainun2.Imroatul Husna3.Jauza Shabian4.Khairunnisa Larasati5.Mahira Kamila
<p>Kelompok 4 (Rokib)</p> <ol style="list-style-type: none">1.Marizta Syifa2.Meisya El Faza3.Muh Habibi4.Muhammad Adzkhan	<p>Kelompok 5 (Malik)</p> <ol style="list-style-type: none">1.Muhammad Azyan2.Muhammad Jannata3.Muhammad Zaki4.Muhammad Bintang	<p>Kelompok 6 (Ridwan)</p> <ol style="list-style-type: none">1.Muyassar Nabil2.Raditya Raffa3.Salwa Qurrotul Ain4.Zacky Azzam

Lampiran 3

DAFTAR NAMA KELAS KONTROL

No	Nama	Kode
1.	Abella Syafia Anindita	K-1
2.	Akmal Fathin Baihaqi	K-2
3.	Aldino Najuntya Morales	K-3
4.	Alfian Risqi Mubarak	K-4
5.	Annisa Zahirah	K-5
6.	Arjuna Widi Pratama	K-6
7.	Asyila Nala Shafia	K-7
8.	Azzahra Ludya Maheswari	K-8
9.	Celosia Zahida	K-9
10.	Dimas Hanif Khoirulanam	K-10
11.	Erlangga Genji Maulana	K-11
12.	Falah Maulana Ardiansyah	K-12
13.	Hiroyuki Alvalendra	K-13
14.	Mufidah Salsabila	K-14
15.	Muhammad Aditya Ainurrachman	K-15
16.	Muhammad Arash Firdaus	K-16
17.	Muhammad Faeyza Alfarizie	K-17
18.	Muhammad Rasyid Al-Azzam	K-18
19.	Mutiara Relung Sukma	K-19
20.	Najwa Khaira Wilda	K-20
21.	Nurdaffa Alfian Rizqi	K-21
22.	Razqa Athalla Al-Mirzan	K-22
23.	Salma Nursyifa	K-23
24.	Shakira Nadhira	K-24
25.	Syarifah Adiba Khumaira	K-25
26.	Syifa Nur Abidah	K-26
27.	Zahra Qurrotlqolbi	K-27

Lampiran 3a

NILAI MATERI ISRA' MI'RAJ KELAS 4D MIN I KENDAL TAHUN AJARAN SEMESTER GASAL TAHUN AJARAN 2024/2025

No	Nama	Nilai	KKM	Kriteria
1.	Muhammad Naufal Alif	70	75	Belum tuntas
2.	Muhammad Nafis Kafa	75	75	Tuntas
3.	Muhammad Khoirul Ibad	72	75	Belum tuntas
4.	Muhammad Arya Najih	65	75	Belum tuntas
5.	Muhammad Andre Maulana	60	75	Belum tuntas
6.	Muhammad David	70	75	Belum tuntas
7.	Mira Salma	70	75	Belum tuntas
8.	Mala Khoirun Nisa'	65	75	Belum tuntas
9.	Intan Putri Hairani	75	75	Tuntas
10.	Aziza Makya	50	75	Belum tuntas
11.	Aulia Apriliani	65	75	Belum tuntas
12.	Asa Syarifatus Tsania	70	75	Belum tuntas
13.	Vadia Nurhaliza	65	75	Belum tuntas
14.	Anida Nurmaulida	70	75	Belum tuntas
15.	Putri Amalia	72	75	Belum tuntas
16.	Alya Ramadani	65	75	Belum tuntas

17.	Alfino Saputra	60	75	Belum tuntas
18.	Ahmad Ardian Firmansyah	70	75	Belum tuntas
19.	Adelia Jasmine	75	75	Tuntas
20.	Najwa Sabrina	65	75	Belum tuntas
21.	Muhammad Wildanul Aula	75	75	Tuntas
22.	Najwa Sabrina	80	75	Tuntas
23.	Nala Aulia	65	75	Belum tuntas
24.	Nida'ul Ula	80	75	Tuntas
25.	Ni'mah Mubasyaroh	65	75	Belum tuntas

Lampiran 4a

MODUL AJAR Pertemuan Pertama

Madrasah : MIN I Kendal

Kelas/Semester : IV/Genap

Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam

Alokasi Waktu : 1 Pertemuan (2×35 Menit)

Hari/Tanggal : Jum'at, 15 November 2024

A. Capaian Pembelajaran

Peserta didik menganalisis peristiwa isra'mi'raj Nabi Muhammad Saw untuk menjadi pribadi yang sabar dan kuat dalam menghadapi berbagai ujian.

B. Kompetensi Awal

Peserta didik mengetahui peristiwa isra'mi'raj Nabi Muhammad Saw

C. Profil Pelajar Pancasila

Beriman, bertaqwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia
Mandiri
Kreatif

D. Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin

Nilai Berkeadaban (Ta'addub)
Nilai Keteladanan (Qudwah)
Dinamis dan Inovatif (Tathawwur wa ibtikar)

E. Sarana dan Prasarana

Sumber Belajar : Buku Paket SKI Kelas 4, Peta Konsep Isra' Mi'raj

Bahan dan alat : Spidol, dan Laptop

F. Target Peserta Didik

Peserta didik Fase B (Kelas 4)

G. Model Pembelajaran

Model : Cooperative Learning

Metode : Talking Stick Berbantuan Sholawat

KOMPONEN INTI

A. Tujuan Kegiatan Pembelajaran

Melalui metode talking stick berbantuan sholawat peserta didik mengingat, memahami dan menganalisis peristiwa Isra' Mi'raj Nabi Muhammad Saw

B. Pemahaman Bermakna

Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memahami peristiwa Isra' Mi'raj Nabi Muhammad Saw

C. Pertanyaan Pemantik

Pernahkah kalian mendengar peristiwa Isra' Mi'raj Nabi Muhammad Saw?

D. Kegiatan Pembelajaran

Langkah-langkah kegiatan pembelajaran

Persiapan Mengajar

Pada kegiatan pembelajaran ini, beberapa hal yang harus dipersiapkan guru antara lain:

1. Guru menyiapkan materi pembelajaran
2. Guru menyiapkan alat dan media pembelajaran
3. Guru menyiapkan kegiatan pembelajaran dengan metode konvensional agar tujuan pembelajaran tercapai.

Kegiatan Pendahuluan (5 Menit)

1. Peserta didik dan Guru Memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam
2. Guru dan peserta didik melakukan ice breaking untuk menfokuskan pembelajaran
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
4. Guru mengajukan pertanyaan pemantik

Pernahkah kalian mendengar peristiwa Isra' Mi'raj Nabi Muhammad Saw?

Kegiatan Inti (60 Menit)

1. Guru membuat peta konsep peristiwa isra' mi'raj
2. Guru menyampaikan materi latar belakang isra' mi'raj, peristiwa isra' mi'raj dan perintah yang dihasilkan dari isra' mi'raj dengan metode talking stick berbantuan sholawat.
3. Guru mengajak peserta didik agar untuk bertanya apabila terdapat materi yang belum jelas
4. Guru memberikan kuis sederhana untuk mengecek pemahaman peserta didik dari materi yang telah disampaikan.

Kegiatan Penutup

1. Peserta didik dan guru menyimpulkan materi pembelajaran
2. Guru memberikan tindak lanjut berupa tugas rumah untuk dikumpulkan pada pertemuan selanjutnya.

E. REFLEKSI

F. ASESMEN/PENILAIAN

Jenis asesmen

1. Asesmen Awal (pertanyaan pemantik)
2. Asesmen Formatif (observasi)
3. Asesmen sumatif (kuis sederhana dan tugas rumah)

Lembar Observasi

No	Nama	Aspek yang diukur			Skor	Nilai
		A	B	C		
1.						
2.						
.						
27						

Keterangan :

- A. Keaktifan peserta didik dalam mengamati

- B. Keaktifan peserta didik dalam bertanya
- C. Keaktifan peserta didik dalam menjawab soal

Skala penilaian

3 = baik

2 = kurang

1 = sangat kurang

Skor = Skor A + Skor B + Skor C

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor}}{15} \times 100$$

$$\text{Jumlah nilai} = \frac{\text{nilai pilihan ganda} + \text{nilai observasi}}{2}$$

Kendal, 15 November 2024



Kendal, 15 November 2024

Guru Praktikan Kelas 4D

Farkha Maulida, S.Ag, M.Pd.I

Farkha Maulida

NIP.197411112001121002

NIM: 2103096160

Lampiran 4b

MODUL AJAR

Pertemuan Kedua

Madrasah : MIN I Kendal

Kelas/Semester : IV/Genap

Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam

Alokasi Waktu : 1 Pertemuan (2×35 Menit)

Hari/Tanggal : Jum'at, 22 November 2024

A. Capaian Pembelajaran

Peserta didik menganalisis peristiwa isra'mi'raj Nabi Muhammad Saw untuk menjadi pribadi yang sabar dan kuat dalam menghadapi berbagai ujian.

B. Kompetensi Awal

Peserta didik mengetahui peristiwa isra'mi'raj Nabi Muhammad Saw

C. Profil Pelajar Pancasila

Beriman, bertaqwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia
Mandiri
Kreatif

D. Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin

Nilai Berkeadaban (Ta'addub)
Nilai Keteladanan (Qudwah)
Dinamis dan Inovatif (Tathawwur wa ibtikar)

E. Sarana dan Prasarana

Sumber Belajar : Buku Paket SKI Kelas 4, Peta Konsep Isra' Mi'raj

Alat dan Bahan : spidol, peta konsep dan laptop

H. Target Peserta Didik

Peserta didik Fase B (Kelas 4)

I. Model Pembelajaran

Model : Cooperative Learning

Metode :Talking Stick Berbantuan Sholawat

KOMPONEN INTI

A. Tujuan Kegiatan Pembelajaran

Melalui metode talking stick berbantuan sholawat peserta didik mengingat, memahami dan menganalisis peristiwa Isra' Mi'raj Nabi Muhammad Saw

B. Pemahaman Bermakna

Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memahami peristiwa Isra' Mi'raj Nabi Muhammad Saw

C. Pertanyaan Pemantik

Apa saja yang kalian ketahui mengenai peristiwa Isra' Mi'raj Nabi Muhammad Saw?

D. Kegiatan Pembelajaran

Langkah-langkah kegiatan pembelajaran

Persiapan Mengajar

Pada kegiatan pembelajaran ini, beberapa hal yang harus dipersiapkan guru antara lain:

1. Guru menyiapkan materi pembelajaran
2. Guru menyiapkan alat dan media pembelajaran
3. Guru menyiapkan kegiatan pembelajaran dengan metode konvensional agar tujuan pembelajaran tercapai.

Kegiatan Pendahuluan (5 Menit)

1. Peserta didik dan Guru Memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam
2. Guru dan peserta didik melakukan ice breaking untuk menfokuskan pembelajaran
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
4. Guru mengajukan pertanyaan pemantik

Apa saja yang kalian ketahui mengenai isra' mi'raj Nabi Muhammad Saw?

Kegiatan Inti (60 Menit)

1. Guru membuat peta konsep peristiwa isra' mi'raj
2. Guru menyampaikan materi kejadian-kejadian dalam isra' mi'raj, hikmah isra' mi'raj dan keteladanan yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dengan metode talking stick berbantuan sholawat.
3. Guru mengajak peserta didik agar untuk bertanya apabila terdapat materi yang belum jelas
4. Guru memberikan LKPD untuk mengetahui hasil belajar peserta didik dari materi yang telah disampaikan.

Kegiatan Penutup

1. Peserta didik dan guru mengoreksi hasil post tes yang telah dikerjakan
2. Peserta didik dan guru menyimpulkan materi pembelajaran
3. Guru memberikan tindak lanjut berupa evaluasi pembelajaran

E. REFLEKSI

F. ASESMEN/PENILAIAN

Jenis asesmen

1. Asesmen Awal (pertanyaan pemantik)
2. Asesmen Formatif (observasi)
3. Asesmen sumatif (Post-test dan evaluasi)

Lembar Observasi

No	Nama	Aspek yang diukur			Skor	Nilai
		A	B	C		
1.						
2.						
.						
27						

Keterangan :

- A. Keaktifan peserta didik dalam mengamati
- B. Keaktifan peserta didik dalam bertanya
- C. Keaktifan peserta didik dalam menjawab soal

Skala penilaian

3 = baik

2 = kurang

1 = sangat kurang

Skor = Skor A + Skor B + Skor C

Nilai $\frac{skor}{15} \times 100$

Jumlah nilai = $\frac{nilai\ pilihan\ ganda + nilai\ observasi}{2}$

Kendal, 22 November 2024

K. Subianto, NIP. 19741112001121002
Kepala MINTA Kendal

Guru Praktikan Kelas 4D



H. Subianto, S.Ag, M.Pd.I

Farkha Maulida

NIP. 19741112001121002

NIM: 2103096160

Lampiran 5a

MODUL AJAR

Pertemuan Pertama

Madrasah : MIN I Kendal

Kelas/Semester : IV/Genap

Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam

Alokasi Waktu : 1 Pertemuan (2×35 Menit)

Hari/Tanggal : Sabtu, 16 November 2024

A. Capaian Pembelajaran

Peserta didik menganalisis peristiwa isra'mi'raj Nabi Muhammad Saw untuk menjadi pribadi yang sabar dan kuat dalam menghadapi berbagai ujian.

B. Kompetensi Awal

Peserta didik mengetahui peristiwa isra'mi'raj Nabi Muhammad Saw

C. Profil Pelajar Pancasila

Beriman, bertaqwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia

Mandiri

Kreatif

D. Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin

Nilai Berkeadaban (Ta'addub)

Nilai Keteladanan (Qudwah)

Dinamis dan Inovatif (Tathawwur wa ibtikar)

E. Sarana dan Prasarana

Sumber Belajar : Buku Paket SKI Kelas 4, Peta Konsep Isra' Mi'raj

J. Target Peserta Didik

Peserta didik Fase B (Kelas 4)

K. Model Pembelajaran

Model : Konvensional

Metode : Bercerita

KOMPONEN INTI

A. Tujuan Kegiatan Pembelajaran

Melalui metode bercerita peserta didik mengingat, memahami dan menganalisis peristiwa Isra' Mi'raj Nabi Muhammad Saw

B. Pemahaman Bermakna

Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memahami peristiwa Isra' Mi'raj Nabi Muhammad Saw

C. Pertanyaan Pemantik

Pernahkah kalian mendengar peristiwa Isra' Mi'raj Nabi Muhammad Saw?

D. Kegiatan Pembelajaran

Langkah-langkah kegiatan pembelajaran

Persiapan Mengajar

Pada kegiatan pembelajaran ini, beberapa hal yang harus dipersiapkan guru antara lain:

1. Guru menyiapkan materi pembelajaran
2. Guru menyiapkan alat dan media pembelajaran
3. Guru menyiapkan kegiatan pembelajaran dengan metode bercerita agar tujuan pembelajaran tercapai.

Kegiatan Pendahuluan (5 Menit)

1. Peserta didik dan Guru Memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam
2. Guru dan peserta didik melakukan ice breaking untuk menfokuskan pembelajaran
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
4. Guru mengajukan pertanyaan pemantik

Pernahkah kalian mendengar mengenai isra' mi'raj Nabi Muhammad Saw?

Kegiatan Inti (60 Menit)

1. Guru membuat peta konsep peristiwa isra' mi'raj
2. Guru menyampaikan materi latar belakang isra' mi'raj, peristiwa isra' mi'raj dan perintah yang dihasilkan dari peristiwa isra' mi'raj dengan metode bercerita.
3. Guru mengajak peserta didik agar untuk bertanya apabila terdapat materi yang belum jelas
4. Guru memberikan kuis sederhana untuk mengetahui pemahaman peserta didik mengenai materi yang telah disampaikan

Kegiatan Penutup

1. Peserta didik dan guru menyimpulkan materi pembelajaran
2. Guru memberikan tindak lanjut berupa tugas rumah untuk dikumpulkan pada pertemuan selanjutnya.

E. REFLEKSI

F. ASESMEN/PENILAIAN

Jenis asesmen

1. Asesmen Awal (pertanyaan pemantik)
2. Asesmen Formatif (observasi)
3. Asesmen sumatif (kuis sederhana dan Tugas Rumah)

Lembar Observasi

No	Nama	Aspek yang diukur			Skor	Nilai
		A	B	C		
1.						
2.						
.						
27						

Keterangan :

- A. Keaktifan peserta didik dalam mengamati
- B. Keaktifan peserta didik dalam bertanya
- C. Keaktifan peserta didik dalam menjawab soal

Skala penilaian

3 = baik

2 = kurang

1 = sangat kurang

Skor = Skor A + Skor B + Skor C

Nilai $\frac{skor}{15} \times 100$

Jumlah nilai = $\frac{nilai\ pilihan\ ganda + nilai\ observasi}{2}$

Kendal, 16 November 2024

Kepala MIN I Kendal

Guru Praktikan Kelas 4C



H. Subhan, S.Ag, M.Pd.I
NIP. No. 7411112001121002

Farkha Maulida
NIM: 2103096160

Lampiran 5b

MODUL AJAR

Pertemuan kedua

Madrasah : MIN I Kendal

Kelas/Semester : IV/Genap

Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam

Alokasi Waktu : 1 Pertemuan (2×35 Menit)

Hari/Tanggal : Sabtu, 23 November 2024

A. Capaian Pembelajaran

Peserta didik menganalisis peristiwa isra'mi'raj Nabi Muhammad Saw untuk menjadi pribadi yang sabar dan kuat dalam menghadapi berbagai ujian.

B. Kompetensi Awal

Peserta didik mengetahui peristiwa isra'mi'raj Nabi Muhammad Saw

C. Profil Pelajar Pancasila

Beriman, bertaqwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia
Mandiri
Kreatif

D. Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin

Nilai Berkeadaban (Ta'addub)
Nilai Keteladanan (Qudwah)
Dinamis dan Inovatif (Tathawwur wa ibtikar)

E. Sarana dan Prasarana

Sumber Belajar : Buku Paket SKI Kelas 4, Peta Konsep Isra' Mi'raj

L. Target Peserta Didik

Peserta didik Fase B (Kelas 4)

M. Model Pembelajaran

Model : Konvensional

Metode : Bercerita

KOMPONEN INTI

A. Tujuan Kegiatan Pembelajaran

Melalui metode bercerita peserta didik mengingat, memahami dan menganalisis peristiwa Isra' Mi'raj Nabi Muhammad Saw

B. Pemahaman Bermakna

Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memahami peristiwa Isra' Mi'raj Nabi Muhammad Saw

C. Pertanyaan Pemantik

Pernahkah kalian mendengar peristiwa Isra' Mi'raj Nabi Muhammad Saw?

D. Kegiatan Pembelajaran

Langkah-langkah kegiatan pembelajaran

Persiapan Mengajar

Pada kegiatan pembelajaran ini, beberapa hal yang harus dipersiapkan guru antara lain:

1. Guru menyiapkan materi pembelajaran
2. Guru menyiapkan alat dan media pembelajaran
3. Guru menyiapkan kegiatan pembelajaran dengan metode bercerita agar tujuan pembelajaran tercapai.

Kegiatan Pendahuluan (5 Menit)

1. Peserta didik dan Guru Memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam
2. Guru dan peserta didik melakukan ice breaking untuk menfokuskan pembelajaran
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
4. Guru mengajukan pertanyaan pemantik

Apa saja yang kalian ketahui mengenai isra' mi'raj Nabi Muhammad Saw?

Kegiatan Inti (60 Menit)

1. Guru membuat peta konsep peristiwa isra' mi'raj
2. Guru menyampaikan materi kejadian-kejadian isra' mi'raj, hikmah isra' mi'raj dan keteladanan isra' mi'raj yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dengan metode bercerita.
3. Guru mengajak peserta didik agar untuk bertanya apabila terdapat materi yang belum jelas
4. Guru memberikan LKPD untuk mengetahui pemahaman peserta didik mengenai materi yang telah disampaikan

Kegiatan Penutup

1. Peserta didik dan guru mengoreksi hasil dari LKPD yang telah dikerjakan.
2. Peserta didik dan guru menyimpulkan materi pembelajaran
3. Guru memberikan tindak lanjut berupa evaluasi pembelajaran.

E. REFLEKSI

F. ASESMEN/PENILAIAN

Jenis asesmen

1. Asesmen Awal (pertanyaan pemantik)
2. Asesmen Formatif (observasi)
3. Asesmen sumatif (LKPD dan Evaluasi pembelajaran)

Lembar Observasi

No	Nama	Aspek yang diukur			Skor	Nilai
		A	B	C		
1.						
2.						
.						
27						

Keterangan :

- A. Keaktifan peserta didik dalam mengamati
- B. Keaktifan peserta didik dalam bertanya
- C. Keaktifan peserta didik dalam menjawab soal

Skala penilaian

3 = baik

2 = kurang

1 = sangat kurang

Skor = Skor A + Skor B + Skor C

Nilai $\frac{skor}{15} \times 100$

Jumlah nilai = $\frac{nilai\ pilihan\ ganda + nilai\ observasi}{2}$

Kendal, 23 November 2024

Kepala MIN I Kendal

Guru Praktikan Kelas 4C



H. A. Syono, S.Ag, M.Pd.I
NIP. 197103112001121002

Farkha Maulida
NIM: 2103096160

Lampiran 6

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) UJI COBA/PRE-TEST

Madrasah : MIN I Kendal

Kelas/Semester : IV/Genap

Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam

Berilah tanda silang (×) pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang paling benar!

1. Isra' Mi'raj dilatarbelakangi oleh meninggalnya dan Nabi Muhammad Saw
 - a. Kakek dan Ibu
 - b. Ayah dan Ibu
 - c. Paman dan Istri
 - d. Anak dan Bibi
2. Tujuan Allah Swt mengisra' Mi'rajkan Nabi Muhammad Saw adalah....
 - a. Sebagai mukjizat
 - b. Untuk menghibur kesedihan
 - c. Menguji kesabaran
 - d. Petunjuk
3. Tempat Nabi Muhammad Saw bersandar didekat ka'bah kemudian dibelah dadanya, diambil hatinya dan digantikan dengan iman adalah....
 - a. Turisina
 - b. Betlehem
 - c. Yastrib
 - d. Hatim
4. Tanggal berapa terjadinya Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW?
 - a. 24 rajab
 - b. 25 rajab
 - c. 26 rajab
 - d. 27 rajab
5. Tahun berapa Nabi Muhammad Isra' Mi'raj?
 - a. 621 M
 - b. 622 M
 - c. 623 M
 - d. 624 M
6. Peristiwa Isra' Mi'raj diterangkan Allah Swt dalam Al-Qur'an Surat?
 - a. Al-maidah ayat 21
 - b. Al-Baqarah ayat 255
 - c. Al-Fil ayat 2
 - d. Al-Furqan ayat 25

- a. Yahya AS
b. Ibrahim AS
- c. Yunus AS
d. Adam AS
15. Nabi Muhammad Saw melihat Nabi Ibrahim As bersandar disebuah pohon rindang yang besar nama pohon tersebut adalah....
- a. Sidratil Muntaha
b. Lauhil Mahfudz
- c. Arsh
d. Pohon Beringin
16. Siapa Nabi yang memberi saran agar perintah sholat diringankan?
- a. Nabi Adam AS
b. Nabi Nuh AS
- c. Nabi Ibrahim AS
d. Nabi Musa AS
17. Mustawa adalah tempat Nabi Muhammad Saw menerima sebuah perintah Allah Swt yang wajib dilaksanakan Nabi dan umatnya, perintah Allah Swt yang dimaksud adalah
- a. Zakat
b. Sholat 5 waktu
- c. Puasa
d. Haji
18. Gambaran orang yang suka berbohong dalam peristiwa isra' mi'raj adalah....
- a. Perutnya besar sendiri
b. Rambutnya Panjang
- c. Lidahnya dipotong
d. Kepalanya besar
19. Kuburan yang berbau harum pada peristiwa isra' mi'raj adalah
- a. Aisyah
b. Masyitoh
- c. Khadijah
d. Maryam
20. Hikmah dari peristiwa Isra' Mi'raj adalah....
- a. Kita harus taat dalam perintah Allah dan rosulnya
b. Kita tidak boleh berbohong
c. Kita tidak boleh mencuri
d. Kita harus bersyukur atas nikmat Allah Swt

Lampiran 7

Kunci Jawaban LKPD Uji Coba/Pre-Test

- | | |
|-------|-------|
| 1. C | 11. B |
| 2. B | 12. A |
| 3. D | 13. C |
| 4. D | 14. B |
| 5. A | 15. A |
| 6. B | 16. D |
| 7. C | 17. B |
| 8. D | 18. C |
| 9. B | 19. B |
| 10. C | 20. A |

Jumlah Nilai = Jumlah benar \times 5

Lampiran 8

SOAL EVALUASI/POST-TEST

1. Tanggapan kaum kafir Quraisy terhadap peristiwa isra' mi'raj Nabi Muhammad Saw adalah...
 - a. Meyakini
 - b. Mendustakan
 - c. Mengimani
 - d. Mempercayai
2. Gambaran orang yang suka makan riba adalah...
 - a. Orang yang memiliki kepala besar
 - b. Orang yang memotong lidahnya sendiri
 - c. Orang yang memakai banyak perhiasan
 - d. Orang yang memiliki perut besar
3. Surat yang menerangkan tentang peristiwa isra' mi'raj Nabi Muhammad Saw adalah...
 - a. QS. Ali Imran ayat 4
 - b. QS. Al-Insyirah ayat 8
 - c. QS. Al-Isra' ayat 1
 - d. QS. Al-Maidah ayat 13
4. Salah satu tempat yang dilewati Nabi Muhammad Saw ketika menuju masjidil aqsa adalah...
 - a. Habasyah
 - b. Turki
 - c. Saba'
 - d. Tursina
5. Peristiwa isra' mi'raj Allah Swt menurunkan perintah....
 - a. Naik haji
 - b. Zakat
 - c. Sholat 5 waktu
 - d. Puasa
6. Jumlah lapisan langit yang dilewati Nabi Muhammad Saw dalam peristiwa isra' mi'raj adalah.... Lapis
 - a. 8

- b. 7
 - c. 9
 - d. 10
7. Gambaran orang yang suka berdusta dalam peristiwa isra' mi'raj Nabi Muhammad Saw adalah....
- a. Perutnya besar
 - b. Makan daging busuk dan membuang daging yang baik
 - c. Memukul kepalanya dengan batu
 - d. Memotong lidahnya
8. Tursina adalah...
- a. Tempat nabi Musa As berdialog dengan Allah Swt
 - b. Tempat nabi Ibrahim dibakar
 - c. Tempat nabi Isa dilahirkan
 - d. Tempat nabi Musa bersembunyi dari kejaran Fir'aun
9. Ketika sampai di Masjidil Aqsa Nabi Muhammad Saw melaksanakan shalat sunah sebanyak.... Raka'at
- a. 2
 - b. 3
 - c. 4
 - d. 6
10. Pada langit Kedua Nabi Muhammad Saw bertemu dengan.....
- a. Nabi Musa As
 - b. Nabi Adam As
 - c. Nabi Isa As dan Nabi Yahya As
 - d. Nabi Ibrahim As
11. Pada langit ketiga Nabi Muhammad Saw bertemu dengan....
- a. Nabi Idris As
 - b. Nabi Harun As
 - c. Nabi Yusuf As
 - d. Nabi Ibrahim As

12. Pada langit keempat Nabi Muhammad Saw bertemu dengan....
 - a. Nabi Idris As
 - b. Nabi Harun As
 - c. Nabi Yusuf As
 - d. Nabi Ibrahim As
13. Pada langit kelima Nabi Muhammad Saw bertemu dengan....
 - a. Nabi Idris As
 - b. Nabi Harun As
 - c. Nabi Yusuf As
 - d. Nabi Ibrahim As
14. Pada langit keenam Nabi Muhammad Saw bertemu dengan....
 - a. Nabi Musa As
 - b. Nabi Harun As
 - c. Nabi Yusuf As
 - d. Nabi Ibrahim As
15. Pada langit ketujuh Nabi Muhammad Saw bertemu dengan....
 - a. Nabi Musa As
 - b. Nabi Harun As
 - c. Nabi Yusuf As
 - d. Nabi Ibrahim As
16. Orang yang pertama membenarkan peristiwa isra' mi'raj Nabi Muhammad Saw adalah...
 - a. Usman bin Affan
 - b. Umar bin Khattab
 - c. Abu Bakar
 - d. Ali bin Abi Thalib
17. Yang dimaksud dengan Amul Huzni adalah....
 - a. Tahun kebahagiaan
 - b. Tahun Baru
 - c. Tahun Kesedihan
 - d. Tahun Perdamaian

18. Nabi yang memohon keringanan shalat adalah...
 - a. Nabi Adam As
 - b. Nabi Yusuf As
 - c. Nabi Musa As
 - d. Nabi Ibrahim As
19. Paman Nabi Muhammad Saw yang meninggal menjadi penyebab terjadinya peristiwa isra' mi'raj adalah...
 - a. Abu Lahab
 - b. Hamzah
 - c. Abu Jahal
 - d. Abu Thalib
20. Hatim adalah...
 - a. Tempat Nabi Isa As dilahirkan
 - b. Tempat Nabi Musa As bertemu Allah Swt
 - c. Sebuah tempat di dekat kakbah
 - d. Tempat Nabi Syu'aib menyiarkan agama islam

Kunci Jawaban Soal Evaluasi/Post-Test

1. B
2. D
3. C
4. D
5. C
6. B
7. D
8. A
9. A
10. C
11. C
12. A
13. B
14. A
15. D
16. C
17. C
18. C
19. D
20. C

Lampiran 9a

UJI VALIDITAS

No	Kode	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	U-1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
2	U-2	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1
3	U-3	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1
4	U-4	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1
5	U-5	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0
6	U-6	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
7	U-7	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0
8	U-8	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
9	U-9	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1
10	U-10	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1
11	U-11	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1
12	U-12	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0
13	U-13	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1
14	U-14	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1
15	U-15	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1
16	U-16	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1
17	U-17	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1
18	U-18	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1
19	U-19	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
20	U-20	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1
21	U-21	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0
22	U-22	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0
23	U-23	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1
24	U-24	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0
25	U-25	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
Uji Validitas	Jumlah	15	17	6	16	12	14	16	10	17	18
	p	0,6	0,68	0,24	0,64	0,48	0,56	0,64	0,4	0,68	0,72

	q	0,4	0,3 2	0,7 6	0,3 6	0,5 2	0,4 4	0,3 6	0,6	0,3 2	0,2 8
	Mp	11, 2	12	12, 166 67	11, 625	11, 083 33	11, 357 14	11, 375	10, 3	10, 352 94	10, 833 33
	Mt	10, 48	10, 48	10, 48	10, 48	10, 48	10, 48	10, 48	10, 48	10, 48	10, 48
	sdt	3,9 101 92	3,9 101 92	3,9 101 92	3,9 101 92	3,9 101 92	3,9 101 92	3,9 101 92	3,9 101 92	3,9 101 92	3,9 101 92
	rpbi	0,2 255 17	0,5 666 63	0,2 423 99	0,3 904 33	0,1 482 44	0,2 530 7	0,3 051 85	- 0,0 375 9	- 0,0 473 7	0,1 449 02
	r- tabel	0,3 96	0,3 96	0,3 96	0,3 96	0,3 96	0,3 96	0,3 96	0,3 96	0,3 96	0,3 96
	hasil	vali d	vali d	vali d	vali d	vali d	vali d	vali d	vali d	vali d	vali d
Reliabilitas	Varia ns	0,2 5	0,2 266 67	0,1 9	0,2 4	0,2 6	0,2 566 67	0,2 4	0,2 5	0,2 266 67	0,2 1
	pq	0,2 4	0,2 176	0,1 824	0,2 304	0,2 496	0,2 464	0,2 304	0,2 4	0,2 176	0,2 016
	r11	0,7 48	0,4 87	0,5	0,5 27	0,5 42	0,5 58	0,5 73	0,5 88	0,6 02	0,6 14
	kriter ia	dip aka i	dip aka i	dip aka i	dip aka i	dip aka i	dip aka i	dip aka i	dip aka i	dip aka i	dip aka i
kesukaran	$\sum x$	15	17	6	16	12	14	16	10	17	18
	skor max	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	TK	0,6	0,6 8	0,2 4	0,6 4	0,4 8	0,5 6	0,6 4	0,4	0,6 8	0,7 2
	kriter ia	sed ang	sed ang	suk ar	sed ang	sed ang	sed ang	sed ang	sed ang	sed ang	mu dah
daya beda	$\sum A$	7	12	4	11	10	9	11	7	9	10
	$\sum B$	8	5	2	5	2	5	5	3	8	8
	nA	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
	nB	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13
	DP	0,0 320 5	0,6 15	0,1 79	0,5 32	0,6 79	0,3 65	0,5 32	0,3 52	0,1 34	0,2 17

	kriteria	sangat jelek	baik	jelek	baik	baik	cukup	baik	cukup	jelek	cukup
--	----------	--------------	------	-------	------	------	-------	------	-------	-------	-------

Lampiran 9b

11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Y	Y ²
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	18	324
1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	8	64
1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	14	196
0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	15	225
1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	12	144
0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	9	81
1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	13	169
1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	9	81
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	324
1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	11	121
1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	17	289
1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	14	196
0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	9	81
0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	8	64
1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	6	36
0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	10	100
1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	11	121
0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	7	49
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	16
1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	12	144
1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	11	121
0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	7	49
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	16
0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	6	36
1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	9	81
15	17	12	16	8	12	4	19	18	15	262	3128
0,6	0,6 8	0,4 8	0,6 4	0,3 2	0,4 8	0,1 6	0,7 6	0,72	0,6		
0,4	0,3 2	0,5 2	0,3 6	0,6 8	0,5 2	0,8 4	0,2 4	0,28	0,4		

12, 2	11, 411 76	12, 5	11, 812 5	14, 25	13, 333 33	15	11, 684 21	11,5 555 6	11		
10, 48	10, 48	10, 48	10, 48	10, 48	10, 48	10, 48	10, 48	10,4 8	10, 48		
3,9 101 92	3,9 101 92	3,9 101 92	3,9 101 92	3,9 101 92	3,9 101 92	3,9 101 92	3,9 101 92	3,91 019 2	3,9 101 92		
0,5 387 36	0,3 473 66	0,4 963 32	0,4 543 68	0,6 613 99	0,7 010 89	0,5 044 99	0,5 480 32	0,44 108 5	0,1 628 74		
0,3 96	0,3 96	0,3 96	0,3 96	0,3 96	0,3 96	0,3 96	0,3 96	0,39 6	0,3 96		
vali d	vali d	vali d	vali d	vali d	vali d	vali d	vali d	vali d	vali d		
0,2 5	0,2 266 67	0,2 6	0,2 4	0,2 266 67	0,2 6	0,1 4	0,1 9	0,21	0,2 5	4,6 033 33	
0,2 4	0,2 176	0,2 496	0,2 304	0,2 176	0,2 496	0,1 344	0,1 824	0,20 16	0,2 4	4,4 192	
0,6 28	0,6 43	0,6 58	0,6 72	0,6 85	0,6 85	0,7 004	0,7 33	0,72 0	0,7 33		
dip aka i	dip aka i	dip aka i	dip aka i	dip aka i	dip aka i	dip aka i	dip aka i	dipa kai	dip aka i		
15	17	12	16	8	12	4	19	18	15		
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
0,6 8	0,6 4	0,6	0,6 8	0,2 8	0,6	0,2	0,8	0,72	0,6		
sed ang	sed ang	sed ang	sed ang	suk ar	sed ang	suk ar	mu dah	mud ah	sed ang		
11	8	9	9	4	10	5	11	8	9		
6	8	6	8	3	5	0	9	10	6		
12	12	12	12	12	12	12	12	12	12		
13	13	13	13	13	13	13	13	13	13		
0,4 55	0,0 51	0,2 88	0,1 34	0,1 02	0,4 48	0,4 16	0,2 24	- 0,10 2	0,2 88		
bai k	jele k	cuk up	jele k	jele k	bai k	bai k	cuk up	sang at jelek	cuk up		

Lampiran 9c

ANALISIS VALIDITAS SOAL UJI COBA

Uji validitas item soal menggunakan korelasi point biserial, dimana angka indeks korelasi dapat diperoleh dengan menggunakan rumus:

$$Y_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{SD_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan :

Y_{pbi} = koefisien korelasi point biserial yang melambangkan kekuatan korelasi antara variabel I dan variabel II yang dianggap sebagai koefisien validitas item

M_p = skor rata-rata hitung yang dimiliki testee, untuk item yang dijawab dengan benar

M_t = skor rata-rata dari skor total

SD_t = deviasi standar dari skor total

p = proporsi testee yang menjawab benar terhadap butir item yang diuji validitas itemnya

$$\left(p = \frac{\text{banyak peserta didik yang menjawab benar}}{\text{jumlah seluruh peserta didik}} \right)$$

q = proporsi teste yang salah terhadap butir item yang diuji validitas itemnya ($q = 1-p$)

dalam uji validitas item butir soal uji coba, maka tabel penyebaran butir soal dapat digunakan untuk mencari M_p , M_t , SD_t , p dan q .

- a. Mencari nilai M_p untuk soal nomor 1 sampai nomor 20. Perhitungannya diperoleh dari jumlah skor total yang terjawab benar dibagi jumlah peserta didik yang menjawab benar.

No Soal	M_p
1	11,2
2	12
3	12,16
4	11,62
5	11,08
6	11,35
7	11,35
8	10,3
9	10,35
10	10,83
11	12,2
12	11,41
13	12,5
14	11,81
15	14,25
16	13,33
17	15
18	11,68
19	11,55
20	11

- b. Mencari mean dari skor total (M_t) menggunakan rumus:

$$M_t = \frac{\sum X_t}{N}$$

diketahui dari tabel penyebaran soal 262, $N = 25$ jadi

$$M_t = \frac{\sum X_t}{N}$$

$$M_t = \frac{262}{25}$$

$$M_t = 10,48$$

- c. Mencari standar deviasi total, yaitu SD_t , menggunakan rumus:

$$SD_t = \sqrt{\frac{\sum X_t^2}{N} - \left(\frac{\sum X_t}{N}\right)^2}$$

Dari tabel diketahui $\sum X_t^2 = \sum X_t = 262$

$$SD_t = \sqrt{\frac{3128}{25} - \left(\frac{262}{25}\right)^2}$$

$$SD_t = \sqrt{125,12 - 109,8304}$$

$$SD_t = \sqrt{15,29}$$

$$SD_t = \sqrt{3,91}$$

- d. Nilai p dan q butir soal no 1 sampai no 20 dapat dilihat pada tabel penyebaran soal
- e. Mencari koefisien korelasi γ_{pbi} dari soal no 1 sampai no 20 menggunakan rumus korelasi point baserial. Dengan harga kritik r product moment, dengan taraf signifikan 5 % , apabila harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir soal valid apabila sebaliknya tidak valid.

Dari hasil perhitungan validitas butir soal no I sampai no 20 dengan menggunakan Langkah-langkah diatas diketahui

$$M_p = 11,2$$

$$M_t = 10,48$$

$$p = 0,6$$

$$q = 0,4$$

$$SD_t = 3,91$$

$$\gamma_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{SD_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

$$\gamma_{pbi} = \frac{11,2 - 10,48}{3,91} \sqrt{\frac{0,6}{0,4}}$$

$$\gamma_{pbi} = 0,414$$

Pada tabel harga kritik dari r product moment dengan taraf signifikan 5% dengan $N = 25$ diperoleh $r_{tabel} = 0,396$ karena $\gamma_{pbi} > r_{tabel}$, maka soal no 1 valid. Berikut adalah hasil analisis perhitungan validitas no 1 sampai no 20 pada tabel berikut:

Analisis Perhitungan Validitas Butir Soal

No	M_p	M_t	SD_t	p	q	γ_{pbi}	r_{tabel}	Ket
1	11,2	10,48	3,91	0,6	0,4	0,414	0,396	Valid
2	12	10,48	3,91	0,68	0,32	0,566	0,396	Valid
3	12,1 6	10,48	3,91	0,24	0,76	0,242	0,396	Valid
4	11,6 2	10,48	3,91	0,64	0,36	0,517	0,396	valid
5	11,0 8	10,48	3,91	0,48	0,52	0,433	0,396	valid
6	11,3 5	10,48	3,91	0,56	0,44	0,498	0,396	valid
7	11,3 7	10,48	3,91	0,64	0,36	0,517	0,396	Valid
8	10,3	10,48	3,91	0,4	0,6	0,114	0,396	Valid
9	10,3 5	10,48	3,91	0,68	0,32	0,33	0,396	Valid
10	10,8 3	10,48	3,91	0,72	0,28	0,401	0,396	Valid
11	12,2	10,48	3,91	0,6	0,4	0,538	0,396	Valid

12	11,4 1	10,48	3,91	0,68	0,32	0,347	0,396	valid
13	12,5	10,48	3,91	0,48	0,52	0,496	0,396	Valid
14	11,8 1	10,48	3,91	0,64	0,36	0,452	0,396	Valid
15	14,2 5	10,48	3,91	0,32	0,68	0,661	0,396	Valid
16	13,3 3	10,48	3,91	0,48	0,52	0,701	0,396	Valid
17	15	10,48	3,91	0,16	0,84	0,504	0,396	Valid
18	11,6 8	10,48	3,91	0,76	0,24	0,548	0,396	Valid
19	11,5 5	10,48	3,91	0,72	0,28	0,441	0,396	valid
20	11	10,48	3,91	0,6	0,4	0,162	0,396	Valid

Karena terdapat 20 butir soal valid. Maka dapat digunakan sebagai soal post-test.

Lampiran 10

ANALISIS RELIABILITAS SOAL UJI COBA

Rumus

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{s^2 - \sum pq}{s^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas tes secara keseluruhan

$\sum pq$ = jumlah hasil perkalian antara p dan q

n = banyaknya item soal

s^2 = varians total

Perhitungan reliabilitas butir soal, jika $r_{11} > r_{tabel}$ maka instrument reliabel.

Berdasarkan tabel analisis uji coba diperoleh :

$$\begin{aligned} \sum pq &= pq_1 + pq_2 + pq_3 + \dots + pq_{20} \\ &= 0,24 + 0,217 + 0,18 + \dots + 0,24 \\ &= 4,4192 \end{aligned}$$

$$S^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N} = \frac{3128 - \frac{(262)^2}{25}}{25} = \frac{3128 - 3271,84}{25} = 16,166$$

$$\begin{aligned} r_{11} &= \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{s^2 - \sum pq}{s^2} \right) = \left(\frac{25}{25-1} \right) \left(\frac{16,166 - 4,3648}{16,166} \right) \\ &= 1,042 \times 0,73 = 0,761 \end{aligned}$$

Pada tabel harga kritik dari r product moment dengan taraf signifikan 5% dan n = 25 diperoleh $r_{tabel} = 0,396$ karena $r_{11} > r_{tabel}$ maka instrument tersebut reliabel.

Lampiran 11

ANALISIS TARAF KESUKARAN SOAL UJI COBA

Rumus

$$P = \frac{B}{JS}$$

Kriteria Indeks Kesukaran:

0,00 – 0,30 = soal kategori sukar

0,31 – 0,70 = soal kategori sedang

0,71 – 1,00 = soal kategori mudah

Nomor Soal	Mean	Keterangan
1.	0,40	Sedang
2.	0,50	Sedang
3.	0,20	Sukar
4.	0,40	Sedang
5.	0,40	Sedang
6.	0,80	Mudah
7.	0,80	Mudah
8.	0,40	Sedang
9.	0,40	Sedang
10.	0,90	Mudah
11.	0,40	Sedang
12.	0,40	Sedang
13.	0,50	Sedang
14.	0,50	Sedang
15.	0,20	Sukar
16.	0,40	Sedang
17.	0,20	Sukar
18.	0,80	Mudah
19.	0,80	Mudah
20.	0,40	Sedang

Berdasarkan tabel terdapat 3 soal kategori sukar, 14 soal kategori sedang, dan 3 soal kategori sukar, maka dapat digunakan untuk membuat soal post-test.

Lampiran 12a

DAFTAR NILAI TES UJI COBA/ PRE-TEST MIN I KENDAL KELAS V TAHUN AJARAN 2023/2024

No	Nilai Pre-test	KKM	Kriteria
1.	80	75	Tuntas
2.	80	75	Tuntas
3.	72	75	Belum tuntas
4.	92	75	Tuntas
5.	75	75	Tuntas
6.	76	75	Tuntas
7.	76	75	Tuntas
8.	68	75	Belum tuntas
9.	76	75	Tuntas
10.	72	75	Belum tuntas
11.	72	75	Belum tuntas
12.	92	75	Tuntas
13.	69	75	Belum tuntas

14.	60	75	Belum tuntas
15.	80	75	tuntas
16.	76	75	Tuntas
17.	80	75	Tuntas
18.	70	75	Belum tuntas
19.	62	75	Belum tuntas
20.	76	75	tuntas
21.	68	75	Belum tuntas
22.	76	75	Tuntas
23.	72	75	Belum tuntas
24.	76	75	Tuntas
25.	76	75	Tuntas
Σ	1845		
N	25		
\bar{X}	73,8		
S^2	16,84		
S	4.05		

Lampiran 12b

Uji Normalitas Nilai Awal

Kelas IV C

Hipotesis

H_o = data berdistribusi normal

H_1 = data tidak berdistribusi normal

Pengujian Hipotesis

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Kriteria yang digunakan

Diterima jika $H_o \quad X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$

Pengujian Hipotesis

Nilai Maksimal = 96

Nilai Minimal = 56

Rentang Nilai (R) = 96 – 56 = 40

Banyaknya Kelas (k) = $1 + 3,3 \log 27 = 5,723$ = 6 kelas

Panjang Kelas (P) = $40/6 = 6,66 = 7$

Tabel mencari rata-rata dan standar deviasi

No	X	$X - \bar{X}$	$(X - \bar{X})^2$
1	80	3,03	9,21
2	80	3,03	9,21
3	72	-4,97	24,66
4	92	15,03	226,04

5	75	-1,97	3,86
6	80	3,03	9,21
7	76	-0,97	0,93
8	68	-8,97	80,38
9	88	11,03	121,76
10	72	-4,97	24,66
11	72	-4,97	24,66
12	92	15,03	226,04
13	69	-7,97	63,45
14	60	-16,97	287,83
15	80	3,03	9,21
16	76	-0,97	0,93
17	80	3,03	9,21
18	70	-6,97	48,52
19	62	-14,97	223,97
20	76	-0,97	0,93
21	68	-8,97	80,38
22	76	-0,97	0,93
23	72	-4,97	24,66
24	76	-0,97	0,93
25	96	19,03	362,31
26	56	5,03	25,35
27	96	13,03	169,90
Σ	2232	0	2871

$$\text{Rata-rata } (X) = \frac{\Sigma X}{N} = \frac{2232}{27} = 76,96$$

$$\text{Standar deviasi } (S) : S^2 = \frac{\Sigma(X_i - \bar{X})^2}{N-1}$$

$$= \frac{2871}{(27-1)}$$

$$S^2 = 102,534$$

$$S = 10,13$$

Daftar nilai frekuensi observasi kelas IV C

Kelas	Bk	Zi	P(Zi)	Luas Daerah	O _i	E _i	(O _i - E _i) ² E _i
	54,5	-2,22	0,486				
55-61				0,050	2	1,452	0,206
	61,5	-1,53	0,436				
62-68				0,138	3	4,00	0,253
	68,5	-0,84	0,298				
69-75				0,240	7	6,985	2,864
	75,5	-0,14	0,057				
76-82				0	11	8	1
	82,5	0,55	-0,20				
83-89				0	1	8	6
	89,5	1,24	-0,39				
90-96				0	5	2	3
	96,5	1,93	-0,47				
Jumlah					27	X ²	10,70

Keterangan :

Bk = batas kelas bawah -0,5

$$Z_i = \frac{Bk_i - \bar{X}}{s}$$

P (Z_i) = nilai Z_i pada tabel luas dibawah lengkung kurva normal standar dari O s/d Z

Luas daerah = P (Z₁) - P(Z₂)

E_i = E_i × N

O_i = f_i

Untuk taraf signifikan (α) = 5% dengan dk = 6-1 = 5 diperoleh X² tabel = 11,070498

Karena X² < X² tabel, maka data tersebut berdistribusi normal.

Lampiran 12c

Uji Normalitas Nilai Awal

Kelas IV D

Hipotesis

H_0 = data berdistribusi normal

H_1 = data tidak berdistribusi normal

Pengujian Hipotesis

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Kriteria yang digunakan

Diterima jika H_0 $X_{hitung}^2 < X_{tabel}^2$

Pengujian Hipotesis

Nilai Maksimal = 92

Nilai Minimal = 50

Rentang Nilai (R) = 92 - 50 = 42

Banyaknya Kelas (k) = $1 + 3,3 \log 27 = 5,723$ 6 kelas

Panjang Kelas (P) = $42/6 = 7$

Tabel mencari rata-rata dan standar deviasi

No	X	$X - \bar{X}$	$(X - \bar{X})^2$
1	70	3,03	9,21
2	76	3,03	9,21

3	68	-4,97	24,66
4	76	15,03	226,04
5	88	-1,97	3,86
6	70	3,03	9,21
7	80	-0,97	0,93
8	76	-8,97	80,38
9	76	11,03	121,76
10	92	-4,97	24,66
11	50	-4,97	24,66
12	76	15,03	226,04
13	86	-7,97	63,45
14	76	-16,97	287,83
15	82	3,03	9,21
16	66	-0,97	0,93
17	76	3,03	9,21
18	66	-6,97	48,52
19	82	-14,97	223,97
20	76	-0,97	0,93
21	76	-8,97	80,38
22	76	-0,97	0,93
23	88	-4,97	24,66

24	85	-0,97	0,93
25	76	19,03	362,31
26	70	5,03	25,35
27	82	13,03	169,90
Σ	1979	0	1860,65

$$\text{Rata-rata } (X) = \frac{\Sigma X}{N} = \frac{1979}{27} = 76,11$$

$$\text{Standar deviasi } (S) : S^2 = \frac{\Sigma(X_i - \bar{X})^2}{N-1}$$

$$= \frac{1861}{(27-1)}$$

$$S^2 = 74,426$$

$$S = 8,63$$

Daftar nilai frekuensi observasi kelas IV D

Kelas	Bk	Zi	P(Zi)	Luas Daerah	Oi	Ei	(Oi - Ei) ²
							Ei
	49,5	-3,09	0,499				
50-57				0,0145	1	0,4	1,036
	57,5	-2,16	0,484				
58-65				0,093	0	2,4	2,438
	65,5	-1,23	0,390				
66-73				0,2716	6	7,1	0,159
	73,5	-0,30	0,119				

74-81				0,352	12	9,17	0,04
	81,5	0,62	-0,23				
82-89				0,205	6	5,35	0,07
	89,5	1,55	-0,43				
90-97				0,053	1	1,39	0,11
	97,5	2,48	-0,49				
Jumlah					27	χ^2	3,87

Keterangan :

Bk = batas kelas bawah -0,5

$$Z_i = \frac{Bk_i - \bar{X}}{s}$$

P (Z_i) = nilai Z_i pada tabel luas dibawah lengkung kurva normal standar dari O s/d Z

Luas daerah = P (Z₁) – P(Z₂)

E_i = E_i × N

O_i = f_i

Untuk taraf signifikan (α) = 5% dengan dk = 6-1 = 5 diperoleh χ^2 tabel = 11,070498

Karena $\chi^2 < \chi^2$ tabel, maka data tersebut berdistribusi normal.

Lampiran 12d

UJI KESAMAAN VARIANS (HOMOGENITAS) DATA NILAI AWAL ANTARA KELAS IV C DAN IV D

Hipotesis

$$H_0 : S_1^2 = S_2^2$$

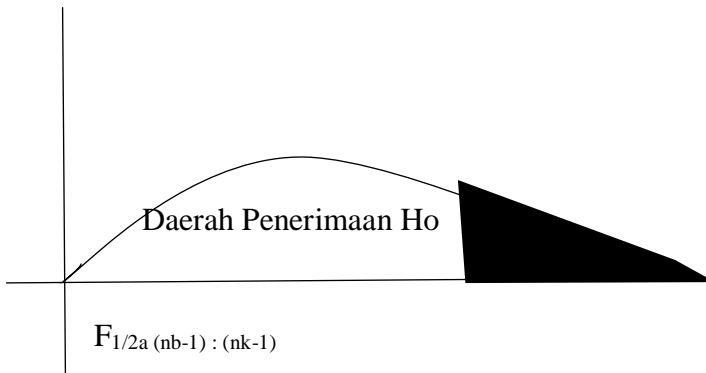
$$H_a : S_1^2 \neq S_2^2$$

Uji Hipotesis

untuk menguji hipotesis digunakan rumus:

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

H_0 diterima apabila $F \leq F_{\frac{1}{2}(nb-1) : (nk-1)}$



Dari data diperoleh :

Sumber variasi	IV C	IV D
Jumlah	2232	1979
n	27	27
\bar{X}	76,97	76,12
Varians (s^2)	102,5300	74,4300
Standar deviasi (s)	10,13	8,63

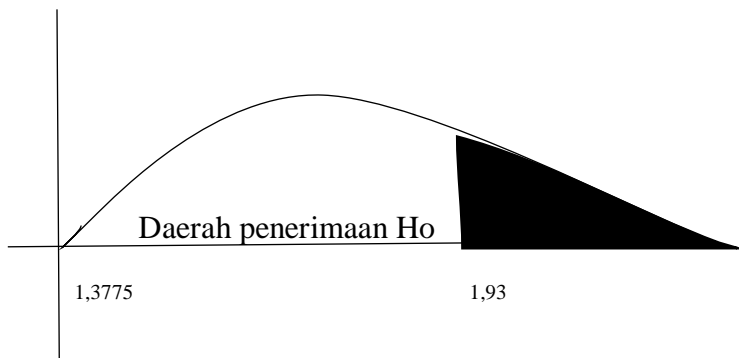
Berdasarkan rumus diatas diperoleh :

$$F = \frac{102,5300}{74,4300} = 1,378$$

Pada taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dengan:

$$dk \text{ pembilang} = nb - 1 = 27 - 1 = 26 \quad dk \text{ penyebut} = nk - 1 = 27 - 1 = 26$$

$$F_{(0,05)(20;22)}$$



Karena F berada pada daerah penerimaan Ho maka dapat disimpulkan bahwa kedua kelas homogen.

Lampiran 13a

DAFTAR NILAI POSTTEST MIN I KENDAL KELAS EKSPERIMEN DAN KELAS KONTROL

No	KELAS	
	Eksperimen (IV D)	Kontrol (IV C)
1	80	90
2	95	90
3	100	85
4	85	80
5	95	85
6	90	85
7	95	90
8	85	80
9	90	100
10	80	55
11	85	75
12	90	75
14	85	60
14	100	90
15	95	100
16	100	80
17	80	50
18	95	65
19	90	65
20	80	95
21	100	60
22	100	90
23	85	70
24	95	75
25	100	70
26	95	90
27	100	90
Σ	2470	2140
N	27	27
\bar{X}	91,48	79,25
S^2	51,56	185,96
S	7,18	13,63

Lampiran 13b

UJI NORMALITAS NILAI AKHIR KELAS EKSPERIMEN (IV D)

Hipotesis

H_0 ; Data berdistribusi normal

H_1 ; Data tidak berdistribusi normal

Pengujian Hipotesis

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \left(\frac{O_i - E_i^2}{E_i} \right)$$

Kriteria yang digunakan

Diterima jika $H_0 = X^2 \text{ hitung} < X^2 \text{ tabel}$

Pengujian hipotesis

Nilai maksimal = 100

Nilai minimal = 65

Rentang nilai (R) = 100-65 = 35

Banyaknya kelas (k) = $1 + 3,3 \log 26 = 5,669$ 6 kelas

Panjang kelas (P) = $35/5 = 5,669 = 6$

Tabel mencari Rata-Rata dan Standar Deviasi

No	X	$X - \bar{x}$	$(x - \bar{x})^2$
1	80	-6,12	37,40
2	95	-0,12	0,01
3	100	-8,12	65,86

4	85	-0,12	0,01
5	95	11,88	141,24
6	90	-6,12	37,40
7	95	3,88	15,09
8	85	-0,12	0,01
9	90	-0,12	0,01
10	80	15,88	252,32
11	85	-26,12	682,01
12	90	-1,48	2,1904
13	85	-6,48	41,99
14	100	8,52	72,59
15	95	3,52	12,39
16	100	8,52	72,59
17	80	-11,48	131,79
18	95	3,52	12,39
19	90	-1,48	2,1904
20	80	-11,48	131,79
21	100	8,52	72,59
22	100	8,52	72,59
23	85	-6,48	41,99
24	95	3,52	12,39
25	100	8,52	72,59
26	95	3,52	12,39
27	100	8,52	72,59

Σ	2470	0,00	1958,65
----------	------	------	---------

$$\text{Rata-rata : } \frac{\Sigma X^2}{N} = \frac{2470}{27} = 91,48$$

Standar deviasi (S) :

$$S^2 = \frac{\Sigma (X_i - \bar{X})^2}{n-1}$$

$$S^2 = \frac{1958,65}{27-1} = 78,346$$

$$S = 7,181013$$

Daftar nilai frekuensi observasi kelas IV D

Kelas	Bk	Zi	P(Zi)	Luas Daerah	Oi	Ei	(Oi - Ei) ²
							Ei
	64,5	-2,08	0,481				
65-70				0,0145	1	0,4	1,036
	57,5	-2,16	0,484				
71-76				0,093	0	2,4	2,438
	65,5	-1,23	0,390				
77-82				0,2716	6	7,1	0,159
	73,5	-0,30	0,119				
83-88				0,352	12	9,17	0,04
	81,5	0,62	-0,23				
89-94				0,205	6	5,35	0,07

	89,5	1,55	-0,43				
95-100				0,053	1	1,39	0,11
	100,5	2,48	-0,49				
Jumlah					27	χ^2	10,13

Keterangan :

B_k = batas kelas bawah – 0,5

$$Z_i = \frac{B_k - \bar{X}}{s}$$

$P(Z_i)$ = nilai Z_i pada tabel luas di bawah lengkung kurva normal standar dari 0 s/d Z

$$\text{Luas Daerah} = P(Z_1) - P(Z_2)$$

$$E_i = E_i \times N$$

$$O_i = F_i$$

Untuk $\alpha = 5\%$ dengan $dk = 6-1$ diperoleh χ^2 tabel = 11,07

Karena $\chi^2 < \chi^2$ maka data tersebut berdistribusi normal

Lampiran 13c

UJI NORMALITAS NILAI AKHIR KELAS KONTROL (IVC)

Hipotesis

H_0 ; Data berdistribusi normal

H_1 ; Data tidak berdistribusi normal

Pengujian Hipotesis

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \left(\frac{O_i - E_i^2}{E_i} \right)$$

Kriteria yang digunakan

Diterima jika $H_0 = X^2 \text{ hitung} < X^2 \text{ tabel}$

Pengujian hipotesis

Nilai maksimal = 96

Nilai minimal = 56

Rentang nilai (R) = 96-56 = 40

Banyaknya kelas (k) = $1 + 3,3 \log 29 = 5,826$ 6 kelas

Panjang kelas (P) = $40/6 = 6,67 = 7$

Tabel mencari Rata-Rata dan Standar Deviasi

No	X	$X - \bar{x}$	$(x - \bar{x})^2$
1	90	3,03	9,21
2	90	3,03	9,21
3	85	-4,97	24,66
4	80	15,03	226,04

5	85	-1,97	3,86
6	85	3,03	9,21
7	90	-0,97	0,93
8	80	-8,97	80,38
9	100	11,03	121,76
10	55	-4,97	24,66
11	75	-4,97	24,66
12	75	-7,97	63,45
13	60	-16,97	287,83
14	90	3,03	9,21
15	100	-0,97	0,93
16	80	3,03	9,21
17	55	-6,97	48,52
18	65	-14,97	223,97
19	65	-0,97	0,93
20	95	-0,12	25,35
21	60	-19,25	370,56
22	90	10,75	115,56
23	70	-9,25	85,56
24	75	-4,25	18,06
25	70	-9,25	85,56
26	90	10,75	115,56
27	90	10,75	115,56
Σ	2140	0	3532,76

$$\text{Rata-rata} = \frac{\sum X}{N} = \frac{2140}{27} = 74,2$$

Standar deviasi (S) :

$$S^2 = \frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n-1}$$

$$S^2 = \frac{3532,76}{27-1} = 63,37$$

$$S = 31,685$$

Daftar nilai frekuensi observasi kelas V C

Kelas	Bk	Zi	P(Zi)	Luas Daerah	Oi	Ei	(Oi - Ei) ²
							Ei
	54,5	-2,08	0,481				
55-62				0,0145	1	0,4	1,036
	61,5	-2,16	0,484				
63-70				0,093	0	2,4	2,438
	68,5	-1,23	0,390				
71-78				0,2716	6	7,1	0,159
	75,5	-0,30	0,119				
79-86				0,352	12	9,17	0,04
	82,5	0,62	-0,23				
87-94				0,205	6	5,35	0,07
	89,5	1,55	-0,43				
95-100				0,053	1	1,39	0,11

	96,5	2,48	-0,49				
Jumlah					27	X^2	10,70

Keterangan :

Bk = batas kelas bawah – 0,5

$$Z_i = \frac{Bk - \bar{X}}{s}$$

P(Z_i) = nilai Z_i pada tabel luas di bawah lengkung kurva normal standar dari 0 s/d Z

$$\text{Luas Daerah} = P(Z_1) - P(Z_2)$$

$$E_i = E_i \times N$$

$$O_i = F_i$$

Untuk $\alpha = 5\%$ dengan dk = 6-1 diperoleh $X^2_{\text{tabel}} = 11,070498$ Karena

$X^2 < X^2_{\text{tabel}}$ maka data tersebut berdistribusi normal

Lampiran 13d

UJI KESAMAAN DUA VARIANS (HOMOGENITAS) DATA NILAI AKHIR KELAS EKSPERIMEN DAN KELAS KONTROL

Hipotesis

$$H_0 : S_1^2 = S_2^2$$

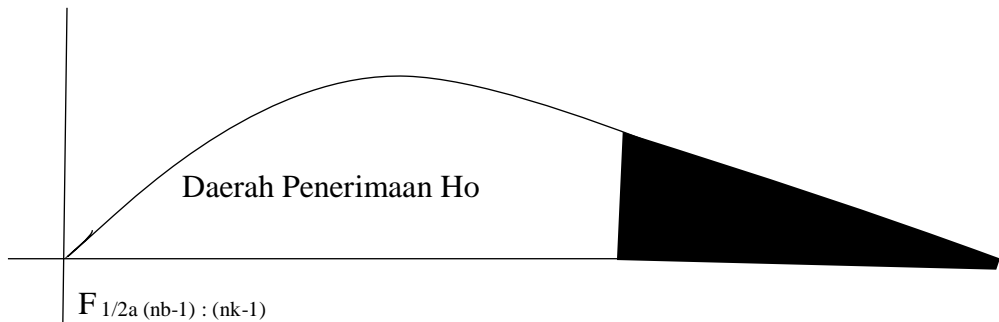
$$H_a : S_1^2 \neq S_2^2$$

Uji Hipotesis

untuk menguji hipotesis digunakan rumus:

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

Ho diterima apabila $F \leq F_{\frac{1}{2}(nb-1) : (nk-1)}$



Dari data diperoleh

Sumber Variasi	IV C	IV D
Jumlah	2140	2470
n	27	27
\bar{X}	79,25	91,48
varians (s^2)	185,96	51,56
standart devisi	11,23	8,85

Berdasarkan rumus diatas diperoleh :

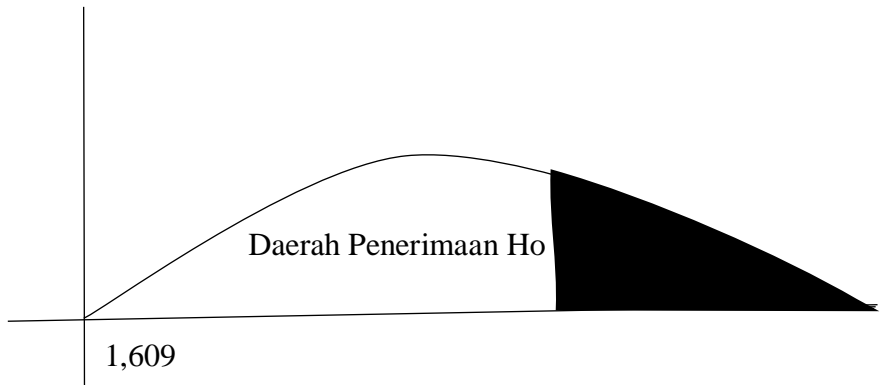
$$F = \frac{185,96}{51,56} = 1,610$$

Pada taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dengan:

$$dk \text{ pembilang} = nb-1 = 27-1 = 26$$

$$dk \text{ penyebut} = nk-1 = 27-1 = 26$$

$$F_{(0,05)(20:22)}$$



Karena F berada pada daerah penerimaan H_0 , maka dapat disimpulkan bahwa kedua kelas homogen

Lampiran 13e

UJI PERBEDAAN DUA RATA-RATA NILAI AKHIR ANTARA KELAS EKSPERIMEN DAN KELAS KONTROL

Hipotesis

$$H_0 : S_1 = S_2$$

$$H_a : S_1 \neq S_2$$

Uji Hipotesis

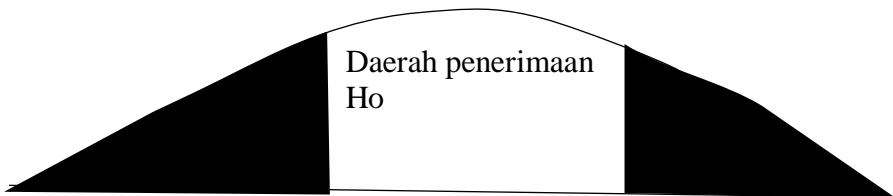
untuk menguji hipotesis digunakan rumus:

$$t = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

dimana

$$s = \sqrt{\frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

H_0 diterima apabila $t \leq t_{(1-\alpha)}$



Dari data diperoleh:

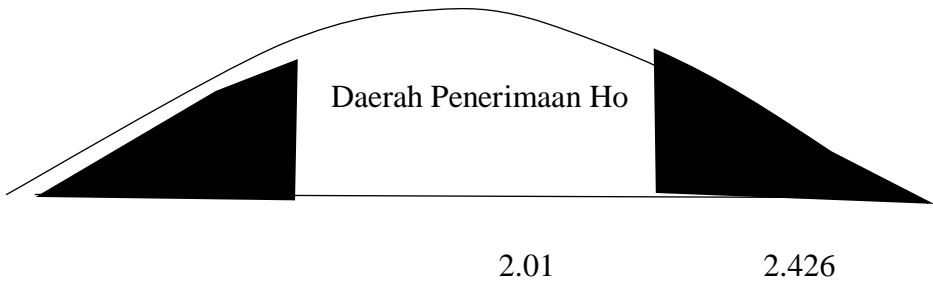
Sumber variasi	IV D	IV C
Jumlah	2470	2140
n	27	27
\bar{X}	91,48	79,25
Varians (S^2)	51,56	185,96
Standar deviasi (S)	8,85	11,23

Berdasarkan rumus diatas diperoleh :

$$s = \sqrt{\frac{(27-1)51.56+(27-1)185.96}{27+27-2}} = 10$$

$$t = \frac{91.48-79.25}{10.179 \sqrt{\frac{1}{27} + \frac{1}{27}}} = 2.426$$

Pada taraf signifikan (α) = 5% dengan $dk = 27+27 -2 = 52$ diperoleh $t_{(0,95 \times 52)} = 2.01$



Karena t berada pada daerah penolakan H_0 , maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata hasil belajar kelas eksperimen lebih besar dibandingkan kelas kontrol, maka dapat dikatakan metode pembelajaran eksperimen efektif pada materi Isra' Mi'raj

Lampiran 14

Lirik Sholawat Isra' Mi'raj

Ya robbi sholli ala muhammad
Ya robbi sholli alaihi wasalim
Isra' itu perjalanan Nabi
Dari masjidil haram ke masjidil aqsa
Mi'raj itu perjalanan nabi
Dari masjidil aqsa ke sidratil muntaha
Ya robbi Sholli ala muhammad
Ya robbi sholli alaihi wasalim
27 rajab nabi isra' mi'raj
Ditemani malaikat jibril
Naik buroq untuk bertemu Allah
Menerima perintah sholat lima waktu
Ya robbi sholli ala muhammad
Ya robbi sholli alaihi wasalim

Lampiran 15

KKM Mata Pelajaran MIN I Kendal Tahun Pelajaran 2024/2025

Mata Pelajaran	KKM
Al-Qur'an Hadist	75
Akidah Akhlak	75
Fiqih	70
SKI	75
Bahasa Arab	70
Pendidikan Pancasila	70
Bahasa Indonesia	70
Matematika	70
IPAS	70
PJOK	70
Seni Budaya dan Prakarya	70
Bahasa Inggris	70
Bahasa Jawa	70
TIK	70
Tahfidz	70

Lampiran 16

Transkrip Wawancara bersama Wali Kelas IVD Bapak Mustofa S.Pd.I

Metode yang digunakan dalam pembelajaran SKI kelas IV di MIN I Kendal adalah ceramah, tanya jawab, membuat soal dan banyak membaca.

Bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran SKI kelas IV di MIN I Kendal adalah buku paket tiga serangkai tahun 2023, dan vidio Youtube.

Respon peserta didik pada pembelajaran SKI dengan metode yang digunakan guru adalah peserta didik yang aktif dan pandai akan merespon guru dengan cepat, sedangkan peserta didik yang kurang aktif cenderung malu dan takut untuk mengutarakan pendapatnya.

Hasil belajar peserta didik dengan metode yang digunakan guru adalah kebanyakan masih dibawah KKM yaitu 75 karena kurang aktifnya peserta didik dalam pembelajaran SKI, peserta kesulitan mengingat nama-nama orang-orang arab, tanggal terjadinya peristiwa sejarah Nabi Muhammad Saw dan Sahabatnya.

Kendala yang dihadapi guru dalam pembelajaran SKI adalah pendekatan yang diberikan kepada peserta didik belum maksimal, dan kurangnya variasi dalam pembelajaran.

Lampiran 17

FOTO PENELITIAN Pembelajaran Kelas Eksperimen



Pembelajaran Kelas Kontrol



FOTO WAWANCARA BERSAMA WALI KELAS 4D




Lampiran 18a

LUAS DIBAWAH LENGKUNGAN KURVA
NORMAL STANDAR DARI 0 S/D Z

z	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9
0,0	0000	0040	0080	0120	0160	0199	0239	0279	0319	0359
0,1	0398	0438	0478	0517	0557	0596	0636	0675	0714	0743
0,2	0793	0832	0871	0910	0948	0987	1026	1064	1103	1141
0,3	1179	1217	1255	1293	1331	1368	1406	1443	1480	1517
0,4	1554	1591	1628	1664	1700	1736	1772	1808	1844	1879
0,5	1915	1950	1985	2019	2054	2088	2123	2157	2190	2224
0,6	2258	2291	2324	2357	2389	2422	2454	2486	2517	2549
0,7	2580	2612	2642	2673	2703	2734	2764	2794	2823	2852
0,8	2810	2612	2939	2967	2995	3023	3051	3078	3106	3133
0,9	3159	3186	3212	3238	3264	3289	3315	3340	3365	3389
1,0	3413	3448	3461	3485	3508	3531	3554	357	3599	3621
1,1	3643	3665	3686	3708	3729	3749	3770	3790	3810	3830
1,2	3849	3869	3888	3907	3925	3944	3962	3980	3997	4015
1,3	4032	4049	4066	4082	4099	4115	4131	4147	4162	4177
1,4	4192	4207	4222	4236	4251	4265	4279	4292	4306	4319
1,5	4332	4345	4357	4370	4382	4394	4406	4419	4429	4441
1,6	4452	4463	4474	4484	4495	4505	4515	4525	4535	4545
1,7	4554	4564	4573	4582	4591	4599	4608	4616	4625	4633
1,8	4641	4649	4656	4664	4671	4678	4686	4693	4699	4706
1,9	4713	4719	4726	4732	4738	4744	4750	4756	4761	4767
2,0	4772	4778	4783	4788	4793	4798	4808	4808	4812	4817
2,1	4821	4826	4830	4834	4838	4842	4846	4850	4854	4857
2,2	4861	4864	4868	4871	4875	4878	4881	4884	4887	4890
2,3	4898	4896	4898	4901	4904	4906	4909	4911	4913	4916
2,4	4918	4920	4922	4925	4927	4929	4931	4932	4934	4936
2,5	4938	4940	4941	4943	4945	4946	4948	4949	4951	4952
2,6	4953	4955	4956	4957	4959	4960	4961	4962	4963	4964
2,7	4965	4966	4967	4968	4969	4970	4971	4972	4973	4974
2,8	4974	4975	4976	4977	4977	4978	4979	4979	4980	4981
2,8	4974	4975	4976	4977	4977	4978	4979	4979	4980	4981
2,9	4981	4982	4982	4983	4984	4984	4985	4985	4986	4986
3,0	4987	4987	4987	4988	4988	4989	4989	4989	4990	4990
3,1	4990	4991	4991	4991	4992	4992	4992	4992	4993	4993
3,2	4993	4993	4994	4994	4994	4994	4994	4994	4995	4995
3,3	4995	4995	4995	4986	4996	4996	4996	4996	4997	4997
3,4	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4998
3,5	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998
3,6	4998	4998	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999
3,7	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999
3,8	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999
3,9	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000

Lampiran 18b

 **Daftar Kritik Uji T**

db	t _{0,995}	t _{0,99}	t _{0,975}	t _{0,95}	t _{0,925}	t _{0,90}	t _{0,75}	t _{0,70}	t _{0,60}	t _{0,55}
60	2.66	2.39	2.00	1.67	1.46	1.30	0.68	0.53	0.25	0.13
61	2.66	2.39	2.00	1.67	1.46	1.30	0.68	0.53	0.25	0.13
62	2.66	2.39	2.00	1.67	1.46	1.30	0.68	0.53	0.25	0.13
63	2.66	2.39	2.00	1.67	1.46	1.30	0.68	0.53	0.25	0.13
64	2.65	2.39	2.00	1.67	1.46	1.29	0.68	0.53	0.25	0.13
65	2.65	2.39	2.00	1.67	1.46	1.29	0.68	0.53	0.25	0.13
66	2.65	2.38	2.00	1.67	1.46	1.29	0.68	0.53	0.25	0.13
67	2.65	2.38	2.00	1.67	1.46	1.29	0.68	0.53	0.25	0.13
68	2.65	2.38	2.00	1.67	1.46	1.29	0.68	0.53	0.25	0.13
69	2.65	2.38	1.99	1.67	1.46	1.29	0.68	0.53	0.25	0.13
70	2.65	2.38	1.99	1.67	1.46	1.29	0.68	0.53	0.25	0.13
71	2.65	2.38	1.99	1.67	1.46	1.29	0.68	0.53	0.25	0.13
72	2.65	2.38	1.99	1.67	1.46	1.29	0.68	0.53	0.25	0.13
73	2.64	2.38	1.99	1.67	1.45	1.29	0.68	0.53	0.25	0.13
74	2.64	2.38	1.99	1.67	1.45	1.29	0.68	0.53	0.25	0.13
75	2.64	2.38	1.99	1.67	1.45	1.29	0.68	0.53	0.25	0.13
76	2.64	2.38	1.99	1.67	1.45	1.29	0.68	0.53	0.25	0.13
77	2.64	2.38	1.99	1.66	1.45	1.29	0.68	0.53	0.25	0.13
78	2.64	2.38	1.99	1.66	1.45	1.29	0.68	0.53	0.25	0.13
79	2.64	2.37	1.99	1.66	1.45	1.29	0.68	0.53	0.25	0.13
80	2.64	2.37	1.99	1.66	1.45	1.29	0.68	0.53	0.25	0.13
81	2.64	2.37	1.99	1.66	1.45	1.29	0.68	0.53	0.25	0.13
82	2.64	2.37	1.99	1.66	1.45	1.29	0.68	0.53	0.25	0.13
83	2.64	2.37	1.99	1.66	1.45	1.29	0.68	0.53	0.25	0.13
84	2.64	2.37	1.99	1.66	1.45	1.29	0.68	0.53	0.25	0.13
85	2.63	2.37	1.99	1.66	1.45	1.29	0.68	0.53	0.25	0.13
86	2.63	2.37	1.99	1.66	1.45	1.29	0.68	0.53	0.25	0.13
87	2.63	2.37	1.99	1.66	1.45	1.29	0.68	0.53	0.25	0.13
88	2.63	2.37	1.99	1.66	1.45	1.29	0.68	0.53	0.25	0.13
89	2.63	2.37	1.99	1.66	1.45	1.29	0.68	0.53	0.25	0.13
90	2.63	2.37	1.99	1.66	1.45	1.29	0.68	0.53	0.25	0.13
91	2.63	2.37	1.99	1.66	1.45	1.29	0.68	0.53	0.25	0.13
92	2.63	2.37	1.99	1.66	1.45	1.29	0.68	0.53	0.25	0.13
93	2.63	2.37	1.99	1.66	1.45	1.29	0.68	0.53	0.25	0.13
94	2.63	2.37	1.99	1.66	1.45	1.29	0.68	0.53	0.25	0.13
95	2.63	2.37	1.99	1.66	1.45	1.29	0.68	0.53	0.25	0.13

Sumber: Excel for Windows [=TINV(α , db)]

Lampiran 18c

db	50%	30%	20%	10%	5%	1%
1	0.45	1.07	1.64	2.71	3.84	6.63
2	1.39	2.41	3.22	4.61	5.99	9.21
3	2.37	3.66	4.64	6.25	7.81	11.34
4	3.36	4.88	5.99	7.78	9.49	13.28
5	4.35	6.06	7.29	9.24	11.07	15.09
6	5.35	7.23	8.56	10.64	12.59	16.81
7	6.35	8.38	9.80	12.02	14.07	18.48
8	7.34	9.52	11.03	13.36	15.51	20.09
9	8.34	10.66	12.24	14.68	16.92	21.67
10	9.34	11.78	13.44	15.99	18.31	23.21
11	10.34	12.90	14.63	17.28	19.68	24.73
12	11.34	14.01	15.81	18.55	21.03	26.22
13	12.34	15.12	16.98	19.81	22.36	27.69
14	13.34	16.22	18.15	21.06	23.68	29.14
15	14.34	17.32	19.31	22.31	25.00	30.58
16	15.34	18.42	20.47	23.54	26.30	32.00
17	16.34	19.51	21.61	24.77	27.59	33.41
18	17.34	20.60	22.76	25.99	28.87	34.81
19	18.34	21.69	23.90	27.20	30.14	36.19
20	19.34	22.77	25.04	28.41	31.41	37.57
21	20.34	23.86	26.17	29.62	32.67	38.93
22	21.34	24.94	27.30	30.81	33.92	40.29
23	22.34	26.02	28.43	32.01	35.17	41.64
24	23.34	27.10	29.55	33.20	36.42	42.98
25	24.34	28.17	30.68	34.38	37.65	44.31
26	25.34	29.25	31.79	35.56	38.89	45.64
27	26.34	30.32	32.91	36.74	40.11	46.96
28	27.34	31.39	34.03	37.92	41.34	48.28
29	28.34	32.46	35.14	39.09	42.56	49.59
30	29.34	33.53	36.25	40.26	43.77	50.89
31	30.34	34.60	37.36	41.42	44.99	52.19
32	31.34	35.66	38.47	42.58	46.19	53.49
33	32.34	36.73	39.57	43.75	47.40	54.78
34	33.34	37.80	40.68	44.90	48.60	56.06
35	34.34	38.86	41.78	46.06	49.80	57.34
36	35.34	39.92	42.88	47.21	51.00	58.62
37	36.34	40.98	43.98	48.36	52.19	59.89
38	37.34	42.05	45.08	49.51	53.38	61.16
39	38.34	43.11	46.17	50.66	54.57	62.43
40	39.34	44.16	47.27	51.81	55.76	63.69

Sumber: Excel for Windows [=Chiinv(α , db)]

Lampiran 18d

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	27	0.381	0.487	55	0.266	0.345
4	0.950	0.990	28	0.374	0.478	60	0.254	0.330
5	0.878	0.959	29	0.367	0.470	65	0.244	0.317
6	0.811	0.917	30	0.361	0.463	70	0.235	0.306
7	0.754	0.874	31	0.355	0.456	75	0.227	0.296
8	0.707	0.834	32	0.349	0.449	80	0.220	0.286
9	0.666	0.798	33	0.344	0.442	85	0.213	0.278
10	0.632	0.765	34	0.339	0.436	90	0.207	0.270
11	0.602	0.735	35	0.334	0.430	95	0.202	0.263
12	0.576	0.708	36	0.329	0.424	100	0.195	0.256
13	0.553	0.684	37	0.325	0.418	125	0.176	0.230
14	0.532	0.661	38	0.320	0.413	150	0.159	0.210
15	0.514	0.641	39	0.316	0.408	175	0.148	0.194
16	0.497	0.623	40	0.312	0.403	200	0.138	0.181
17	0.482	0.606	41	0.308	0.398	300	0.113	0.148
18	0.468	0.590	42	0.304	0.393	400	0.098	0.128
19	0.456	0.575	43	0.301	0.389	500	0.088	0.115
20	0.444	0.561	44	0.297	0.384	600	0.080	0.105
21	0.433	0.549	45	0.294	0.380	700	0.074	0.097
22	0.423	0.537	46	0.291	0.376	800	0.070	0.091
23	0.413	0.526	47	0.288	0.372	900	0.065	0.086
24	0.404	0.515	48	0.284	0.368	1000	0.062	0.081
25	0.396	0.505	49	0.281	0.364			
26	0.388	0.496	50	0.279	0.361			

Sumber: Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2009), hlm. 455.

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KENDAL

MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 KENDAL
NPSN : 60713098 NSM : 111133240001

Jalan Pahlawan I Km. I Kendal 51318 Telp. (0294) 381106
Email : admin-111133240001@madrasah.kemenag.go.id
Website : www.min1kendal.sch.id



SURAT KETERANGAN

Nomor : 820/Mi.11.93/PP.00.4/1/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : H. Subiyono, S.Ag, M.Pd.I
NIP : 197411112001121002
Jabatan : Kepala MIN 1 Kendal

Menerangkan bahwa :

Nama : Farkha Maulida
NIM : 2103096160
Semester : 7 (Tujuh)

Telah selesai melakukan penelitian riset mengenai Pengaruh Penggunaan Metode Talking Stick Berbatuan Sholawat Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Isra' Mi'raj Kelas IV MIN 1 Kendal.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya dan selanjutnya dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kendal, 26 November 2024
Kepala Madrasah,



H. Subiyono, S.Ag, M.Pd.I
NIP. 197411112001121002

SURAT PENUNJUKAN PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 (024) 7601293 Fax. 7615387 Semarang 50185
Website: <http://ftk.walisongo.ac.id>

Semarang, 25 September 2024

Nomor : B 4124/Un.10.3/IS/DA.08.04/09/2024

Lamp : -

Hal : Penunjukkan Pembimbing

Kepada Yth
Bapak Dr. Ubaidillah, M.Ag

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di Jurusan pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Menyetujui judul skripsi mahasiswa:

Nama : Farkha Maulida
NIM : 2103096160
Judul : Pengaruh Penggunaan Metode Talking Stick Berbantuan Sholawat Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Isra' Mi'raj Kelas IV MIN I Kendal

Dan menunjuk Bapak :

1. Dr. Ubaidillah, M.Ag sebagai pembimbing

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

A.n Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan Guru
Madrasah Ibtidaiyah



[Signature]
Liani Purwanti, S.SI, M.PD
NIP. 198107182009122002

Tembusan:

1. Dosen Pembimbing
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip

SURAT IZIN PENELITIAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 (024) 7601295 Fax: 7615387 Semarang 50185
Website: <http://itik.walisongo.ac.id>

Nomor : 4548/Un.10.3/K/KM.00.11/11/2024 13 November 2024
Lamp : -
Hal : Izin Penelitian/Riset

Kepada Yth.
Kepala MIN I Kendal
di Kendal

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat, dalam rangka memenuhi tugas akhir pada Mahasiswa SI Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Farkha Maulida
NIM : 2103096160
Semester : 7 (Tujuh)

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Metode Talking Stick Berbatuan Sholawat Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Isra' Mi'raj Kelas IV MIN I Kendal

Dosen Pembimbing : Dr. Ubaidillah, M Ag

Untuk melaksanakan penelitian/riset di MIN I Kendal yang Bapak/Ibu pimpin. Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan diberikan izin riset/penelitian dan dukungan data dengan tema/judul sebagaimana tersebut diatas pada tanggal 13 November 2024 – 27 November 2024

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



an Dekan
Kabag Tata Usaha

[Signature]
Siti Khotimah

Tembusan Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang

SERTIFIKAT KMD


GERAKAN PRAMUKA KWARTIR CABANG KOTA MALANG
PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEPRAMUKAAN TINGKAT CABANG KOTA MALANG

IJAZAH

No 16/Witaraga-288/1332-G/2024
Diberikan kepada

Nama	: FARKHA MAULIDA
Tempat, Tanggal Lahir	: KENDAL, 13 MARET 2002
Kwartir Cabang	: KWARTIR CABANG KOTA KENDAL

telah mengikuti

KURSUS PEMBINA PRAMUKA MAHIR TINGKAT DASAR GOLONGAN SIAGA
yang diselenggarakan oleh Racana Universitas Muhammadiyah Malang
bekerjasama dengan Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Kota Malang
pada tanggal 21,22,23 Juni dan 28,29,30 Juni 2024.

Pemegang Ijazah ini berhak mengikuti masa Narakarya Dasar di Kwartir Cabang masing-masing,
sebagai syarat mengikuti kursus jenjang selanjutnya.

Malang, 30 Juni 2024
Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan
Kepramukaan Tingkat Cabang Kota Malang,


D. ENDIK ISWANTO, S.Pd
NPA. 290119620010


D. NUR HUDA SUNARKO, M.Si
KOTA MALANG 30719660002

SERTIFIKAT IMKA

**MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY WALISONGO
LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER**
Jl. Prof. Dr. Hamka KM. 02 Kampus III Ngaliyan Telp/Fax: (024) 7614453 Semarang 50185
email: uwal@walisongo.ac.id

شهادة
B-0421/Un.10.0/P3/KM.10.G/03/2024

يشهد مركز تنمية اللغة جامعة والي سونجو الإسلامية الحكومية بأن
الطالبة
FARKHA MAULIDA :
تاريخ و محل الميلاد : Kendal, 13 Maret 2002
رقم القيد : 2103096160
قد نجحت في اختبار معيار الكفاءة في اللغة العربية (IMKA) بتاريخ ١٦ فبراير ٢٠٢٤
بتقدير: جيد (٣٥٢)

لها الشهادة بناء على طلبها

سجرائنج، ٧ مارس ٢٠٢٤
مدير
الدكتور الليث عاشقين
رقم التوظيف : 199907441999031002

٥٠٠ - ٤٥٠ : ممتاز
٤٤٩ - ٤٠٠ : جيد جدا
٣٩٩ - ٣٥٠ : جيد
٣٤٩ - ٣٠٠ : مقبول
٢٩٩ وأدناها : راسب
رقم الشهادة : 220240190



SERTIFIKAT TOEFL



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY WALISONGO
LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER
Jl. Prof. Dr. Hamka KM. 02 Kampus III Ngaliyan Telp/Fax: (024) 7614453 Semarang 50185
email: pgb@walisongo.ac.id

Certificate

Nomor : 1692/Un.IU.0/P3/KM.00.10.G/06/2024

This is to certify that

FARKHA MAULIDA
Date of Birth: March 13, 2002
Student Reg. Number: 2103096160

the TOEFL Preparation Test

Conducted by
Language Development Center
of State Islamic University (UIN) "Walisongo" Semarang
On June 5th, 2024
and achieved the following scores:

Listening Comprehension	: 38
Structure and Written Expression	: 40
Reading Comprehension	: 42
TOTAL SCORE	: 400

Semarang, June 13th, 2024
Director,

Daviq Rizal, M. Pd.
NIP. 197710252007011015



Certificate Number : 120240839
© TOEFL is registered trademark by Educational Testing Service.
This program or test is not approved or endorsed by ETS.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama Lengkap : Farkha Maulida
Tempat & Tanggal Lahir: Kendal, 13 Maret 2002
Alamat : Kumpulrejo Patebon Kendal
No HP : 08988943125
E-mail : farkha1302@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

MI NU 44 Sukolilan

MTS NU Al-Hidayah Getassrabi Gebog Kudus

MA NU Al-Hidayah Getassrabi Gebog Kudus

UIN Walisongo Semarang

2. Pendidikan Non-Formal

Pondok Pesantren Salafiyah Al-Hidayah Kudus

Pondok Pesantren Tahaffudzul Qur'an Semarang

Semarang, 24 Desember 2024

Farkha Maulida

NIM: 2103096160